

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**STRATEGI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KOTA PEKANBARU DALAM PERBAIKAN INFRASTRUKTUR JALAN
DI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1) Administrasi Negara pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

OLEH:

KARLINA OKTAVIA HARAHAP

NIM. 12070520613

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2024**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Karlina Oktavia Harahap
 : 12070520613
 : Administrasi Negara
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 : Strategi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota
 Pekanbaru Dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan Di Kota Pekanbaru
 : Selasa, 16 Juli 2024

**DISETUJUI OLEH:
 DOSEN PEMBIMBING**


Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, M.Si
NIP. 19791127 200801 2 010

Mengetahui

KETUA PRODI
Administrasi Negara


Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Program Studi
 Fakultas
 Judul
 Tanggal

State Islamic University of Sumatra
 UIN Suska Riau

DEKAN
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial


Dr. Hidayatullah Syarif Kasim Riau
NIP. 19700826 199903 2 001

Hak Cipta Ditanggung UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Tanggal Ujian

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: Karlina Oktavia Harahap

: 12070520613

: Administrasi Negara

: Ekonomi Dan Ilmu Sosial

: Strategi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru
Dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan Di Kota Pekanbaru

: Selasa, 16 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua penguji

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si

NIP. 19790101 200710 1 003

Penguji I

Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos, M.Soc, Sc

NIP.19830409 202321 1 016

Penguji II

Candra Jon Asmara, S.Sos, M.Si

NIP.19760104 202321 1 001

Sekretaris

Amansyah, SE, MM

NIP. 19850328 202321 1 011

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : KARLINA OKTAVIA HARAHAP

NIM : 12070520613

Tempat/Tgl. Lahir : Tebing-Tinggi 03 Oktober 2002

Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

Prodi : ADMINISTRASI NEGARA

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

STRATEGI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA

PEKANBARU DALAM PERBAIKAN INFRASTRUKTUR JALAN DI KOTA

PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Juli 2024
 pernyataan

 KARLINA OKTAVIA HARAHAP
 NIM : 12070520613

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG OTA PEKANBARU DALAM PERBAIKAN INFRASTRUKTUR JALAN DI KOTA PEKANBARU

ABSTRAK

Oleh :

KARLINA OKTAVIA HARAHAP
NIM : 12070520613

Strategi merupakan cara pencapaian tujuan yang efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Strategi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru Dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan Di Kota Pekanbaru serta faktor apa saja yang menjadi penghambat di dalam pencapaian strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Geoff Mulgan, dan secara teori pembahasan menggunakan empat indikator yaitu tujuan, lingkungan, pengarah, dan tindakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan di Kota Pekanbaru adalah dengan melakukan pemeliharaan rutin dan berkala tetapi belum berjalan maksimal dikarenakan adanya hambatan dari segi internal dan eksternal seperti keterbatasan anggaran yang di miliki Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru, Sumber daya manusia, cuaca dan kepadatan lalu lintas Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Strategi, Perbaikan, Infrastruktur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGY OF THE PEKANBARU CITY PUBLIC WORKS AND SPATIAL PLANNING DEPARTMENT IN IMPROVING ROAD INFRASTRUCTURE IN THE CITY OF PEKANBARU

ABSTRACT

By :

KARLINA OKTAVIA HARAHAHAP
NIM : 12070520613

Strategy is a way to achieve goals effectively and efficiently. Based on the background of the problem, this research aims to find out the strategy of the Pekanbaru City Public Works and Spatial Planning Department in improving road infrastructure in Pekanbaru City and what factors are obstacles in achieving the strategy of the Public Works and Spatial Planning Department. The theory used in this research is Geoff Mulgan's theory, and theoretically the discussion uses four indicators, namely goals, environment, direction and action. This research uses qualitative methods with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of this research show that the Pekanbaru City Public Works and Spatial Planning Department's strategy in improving road infrastructure in Pekanbaru City is to carry out routine and periodic maintenance but it has not run optimally due to internal and external obstacles such as the limited budget of the Public Works Department and Pekanbaru City Spatial Planning, Human resources, weather and traffic density in Pekanbaru City.

Keywords: Strategy, Improvements, Infrastructure



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan Syukur penulis sampaikan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas limpahan Rahmat, hidayahnya kepada penulis. Shalawat beriringkan salam kepada baginda Nabi Besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Salam, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“STRATEGI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA PEKANBARU DALAM PERBAIKAN INFRASTRUKTUR JALAN DI KOTA PEKANBARU”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta yaitu Ayah dan Ibu Alm. Zulkifli Harahap, dan Ibu Nila Handayani yang selalu memberikan semangat, doa, kasih sayang dengan sepenuh hatinya, dan dukungan tanpa henti kepada penulis untuk mencapai cita-citanya memperoleh gelar sarjana. Terimakasih Semoga Allah memberikan pahala yang berlipat ganda kepada orang tua penulis. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Khairunnas. M. Ag selaku rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Staf.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ibu Dr. Hj Mahyani, SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.sos, M.Si, Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum, Ibu Dr. Hj. Julina, SE,M.Si selaku Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos. M.Si selaku ketua Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Mashuri, MA selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, M.Si sebagai pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Ibu Pivit Septiary Chandra S.Sos, M.Si selaku penasihat akademik yang telah memberikan ilmu dan arahan kepada penulis.
8. Semua Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berguna untuk penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Terimakasih Kepada Kepala Sub Urusan Perencanaan Bina Marga, Kepala Sub Urusan Preservasi Jalan, dan Mandor Lapangan Dinas Pekerjaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan informasi agar penulis mudah dalam penyusunan skripsi ini.

10. Kepada saudara/i adik, abang dan kakak penulis yaitu, Muhammad Jamil Harahap, Zheilla Abira Harahap, Ema Sari, M. Alwan Hawari yang telah mendengar keluh kesah, membantu dan memotivasi penulis untuk semangat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Terimakasih atas dukungan yang diberikan oleh semua pihak, penulis hanya bisa mendoakan agar diberi balasan yang baik dari Allah berupa kesehatan, rezeki, kelancaran dalam setiap usaha-usaha yang dilakukan dan menjadi amal jariyah, Aamiin..

Penulis juga berharap agar nantinya skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk semua orang.

Waasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 25 Juni 2024

Penulis,

Karlina Oktavia Harahap
NIM. 12070520613

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	16
1.5 Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
2.1 Administrasi Publik	18
2.2 Administrasi Pembangunan	21
2.3 Pembangunan Infrastruktur	25
2.4 Strategi	34
2.4.1 Fungsi Strategi	41
2.4.2 Strategi dan Tanggung Jawab Sosial	42
2.5 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru	43
2.5.1 Tugas dan Tanggung jawab Bidang Bina Marga	43
2.6 Pandangan Islam Tentang Strategi.....	44
2.7 Penelitian Terdahulu	46
2.8 Definisi Konsep	50
2.9 Konsep Operasional	53
2.10 Kerangka Pemikiran.....	53
BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1 Jenis Penelitian.....	55
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	55
3.3 Jenis Data	56
3.4 Subjek Penelitian	57
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Metode Observasi	59
3. 5.2 Wawancara.....	59
3.5.3 Metode Dokumentasi	59
3.6 Analisis Data	60
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	62
4.1 Profil Kota Pekanbaru	62
4.2 Keadaan Geografi Kota Pekanbaru.....	65
4.3 Visi Misi Kota Pekanbaru	66
4.4 Sejarah Berdirinya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kota Pekanbaru	67
4.5 Visi Misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kota Pekanbaru	69
4.6 Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kota Pekanbaru.....	71
4.7 Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kota Pekanbaru	72
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	105
5.1 Strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kota Pekanbaru Dalam Perbaikan infrastruktur jalan di Kota Pekanbaru.....	105
5.2 Faktor yang menghambat terealisasinya strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan ruang Kota Pekanbaru dalam Perbaikan Infrastruktur jalan di Kota Pekanbaru	129
BAB VI PENUTUP	133
6.1 Kesimpulan	133
6.2 Saran	134
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN	138
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	177

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Jalan Rusak di Kota Pekanbaru Tahun 2019-2022.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	46
Tabel 2.2 Konsep Operasional	53
Tabel 2.3 Kerangka Pemikiran.....	54
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	57
Tabel 4.1 Nama Kelurahan Menurut Status Kecamatan dan Kelurahan di Kota Pekanbaru	63
Tabel 5.1 Strategi Dinas PUPR Kota Pekanbaru	108
Tabel 5.2 Jenis Sarana dan Prasarana Tahun 2022.....	114
Tabel 5.3 Data Jalan yang telah di Perbaiki Tahun 2024/Kecamatan.....	125

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sepuluh Provinsi Dengan Jalan Rusak Terpanjang.....	3
Gambar 1.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Provinsi Riau.....	4
Gambar 1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Tahun 2017-2019	5
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru	106
Gambar 5.1 Jumlah Kendaraan Bermotor Tahun 2017-2019	111
Gambar 5.2 Banjir Yang Tergenang Di Jalan Rusak Bangau Sakti.....	112
Gambar 5.3 Proses Pemasakan Aspal Manual Dinas PUPR Kota Pekanbaru....	115
Gambar 5.4 Website Dinas PUPR Kota Pekanbaru	119
Gambar 5.5 Informasi Yang Di Sampaikan Melalui Instagram.....	120
Gambar 5.6 Pemeliharaan Jalan Tambal Sulam/Patching.....	127
Gambar 5.7 Pemeliharaan Jalan Secara Overlay/Pengaspalan Ulang.....	127
Gambar 5.8 Giat Pembersihan Drainase	128
Gambar 5.9 Pembangunan Drainase	128

UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah diartikan sebagai sebuah organisasi yang memiliki kewenangan dalam membuat kebijakan untuk bentuk penerapan hukum dan Undang-Undang di suatu kawasan tertentu dan kekuasaan itu dibawah naungan mereka. Adapun dalam hal ini terdapat dua jenis pemerintahan yaitu pemerintahan pusat dan daerah. Pemerintahan pusat diartikan sebagai pemegang kekuasaan eksekutif sedangkan Pemerintahan Daerah mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan sesuai dengan asas otonomi dan diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui kebijakan, pelayanan, pemberdayaan, meningkatkan daya saing daerah dengan memperhatikan demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan, dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintah sudah seharusnya menyediakan dan membenahi sarana dan prasarana yang mana salah satunya mengenai infrastruktur jalan. Dapat di lihat bahwa masih banyaknya permasalahan prasarana yang belum menjadi perhatian khusus dari pemerintah. Di mana keadaan tersebut tidak akan memburuk jika langsung ditindak lanjuti secara cepat. Sehingga masyarakat dapat menggunakan fasilitas sarana dan prasarana pemerintah dengan aman dan nyaman. Tersedianya infrastruktur di daerah dan wilayah adalah hal yang seharusnya disediakan oleh Pemerintah, dan itu sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat, salah satu infastruktur yang paling penting di suatu daerah dan wilayah adalah jalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

karena jalan merupakan konektivitas antar masyarakat satu dengan yang lain. Di Indonesia ada 3 kewenangan penyelenggaraan pembangunan jalan yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota.

Pemerintah pusat memiliki wewenang dalam menyelenggarakan jalan nasional seperti tol, pemerintah daerah provinsi memiliki wewenang dalam penyelenggaraan jalan di provinsi masing-masing dan pemerintah daerah kabupaten/kota memiliki wewenang untuk penyelenggaraan jalan di kabupaten dan kota nya. Penyelenggaraan ini diartikan sebagai kegiatan yang meliputi pembinaan, pengaturan, dan pengawasan jalan.

Jalan merupakan suatu prasarana perhubungan darat dan sebagai jalur transportasi. Jalan memiliki fungsi yang salah satunya adalah sebagai faktor pendorong dalam proses pengembangan suatu wilayah serta pemerataan pembangunan seluruh daerah. Tertuang dalam peraturan pemerintah No 34 Tahun 2006 jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi seluruh bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang di peruntukan bagi lalu lintas berada di permukaan tanah diatas permukaan air serta di bawah permukaan tanah dan air kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

Adapun klasifikasi dari kerusakan jalan yaitu retak kulit buaya, keriting karena menjadi tempat pemberhentian kendaraan, amblas, cacat tepi perkerasan, retak refleksi sambungan, penurunan bahu pada jalan, retak memanjang dan melintang, tambalan (patching), lubang, tersungkur, keluarnya aspal dari permukaan jalan, retak blok dan retak menggeser.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

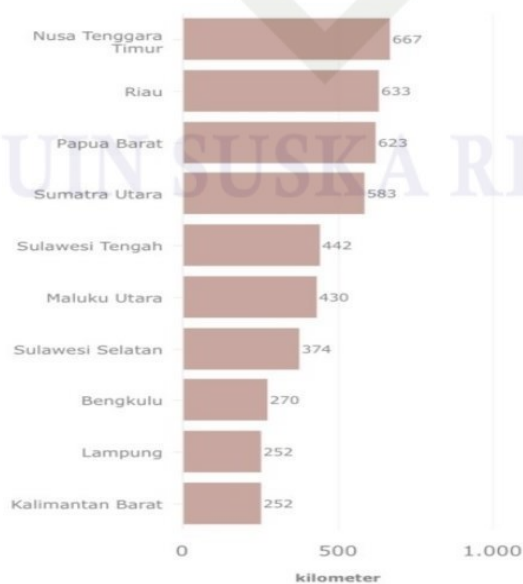
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Standar jalan yang baik biasanya mencakup faktor penting seperti : Pertama, lebar jalan yang memadai, lebar jalan ini harus disesuaikan dengan volume kendaraan yang melintasi daerah tersebut. Kedua, perencanaan lalu lintas ini termasuk jalur khusus untuk pejalan kaki, sepeda, kendaraan bermotor dan akan mengurangi resiko seperti kemacetan. Ketiga, tanda lalu lintas yang jelas seperti rambu lalu lintas dan marka jalan untuk mengarahkan pengguna jalan dengan benar. Keempat, sistem drainase yang baik didalam perancangan jalan untuk mengatasi masalah curah hujan yang menyebabkan banjir yang dapat merusak jalan. Kelima, keselamatan pengguna jalan menjadi prioritas yang utama dalam perancangan jalan sehingga dapat mengurangi resiko kecelakaan.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik November Tahun 2022, Provinsi Riau masuk sebagai provinsi yang banyak memiliki jalan rusak di indonesia yang mencapai 633 km.

Gambar 1.1 Sepuluh Provinsi dengan Jalan Rusak Berat Terpanjang



Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Terlihat pada tahun 2022 bahwa Provinsi Riau menempati Urutan kedua sebagai Provinsi yang banyak mengalami kerusakan jalan. Kota Pekanbaru adalah Ibu Kota di Provinsi Riau, Kota ini adalah kota perdagangan dan jasa dan masuk sebagai kota yang memiliki tingkat pertumbuhan, urbanisasi dan migrasi yang cukup tinggi. Pekanbaru juga memiliki Bandara Internasional, terminal bus antar Kota dan Provinsi, serta Pelabuhan di Sungai Siak. Infrastruktur merupakan aspek penting dalam pembangunan kota, peningkatan dalam mobilitas penduduk dan kendaraan menimbulkan suatu tantangan dalam menjaga kondisi jalan. Di Kota Pekanbaru pada tahun 2022 memiliki laju pertumbuhan penduduk seperti :

Gambar 1.2 Laju Pertumbuhan Penduduk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Provinsi Riau 2018-2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2018	2019	2020	2021*	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Kuantan Singingi	4,66	4,58	0,97	3,55	4,71
Indragiri Hulu	3,49	3,78	- 0,12	4,51	4,63
Indragiri Hilir	3,61	4,15	0,34	4,44	5,31
Pelalawan	3,63	3,88	2,25	4,07	4,39
Siak	1,09	1,47	- 0,10	2,31	3,78
Kampar	1,91	3,86	- 0,90	3,45	4,83
Rokan Hulu	4,18	4,92	1,52	4,98	5,02
Bengkalis	- 1,69	- 1,89	- 3,30	0,51	2,22
Rokan Hilir	- 0,28	0,65	- 0,96	1,67	2,64
Kepulauan Meranti	4,03	2,64	0,43	2,56	3,17
Kota/Municipality					
Pekanbaru	5,39	5,99	- 4,41	5,24	6,78
Dumai	5,34	5,60	- 1,04	5,98	6,36
Riau	2,35	2,81	- 1,13	3,36	4,55

Sumber : BPS Tahun 2022

Dapat dilihat dari tabel laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Riau, Kota Pekanbaru memiliki Jumlah penduduk terbanyak di tahun 2022 sebanyak 1.007,54 ribu atau 6,78%. Dan pastinya seiring bertambahnya penduduk akan bertambah juga jumlah kendaraan roda dua maupun roda empat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.3 Jumlah Kendaraan Bermotor Tahun 2017-2019

Kabupaten/Kota	Jumlah Kendaraan Bermotor											
	Mobil Penumpang			Bus			Truk			Sepeda Motor		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Kuantan Singingi	9286	10216	10977	38	40	44	5584	6011	6300	94493	103961	111991
Indragiri Hulu	11291	12544	13794	104	107	108	8082	8573	8961	139781	152459	163012
Indragiri Hilir	3711	4312	4800	43	46	50	2163	2414	2602	102712	115574	125041
Pelalawan	12802	14169	15334	114	126	137	8457	9144	9630	112882	125651	136920
Siak	12917	11842	15862	96	102	105	9069	9831	10395	134155	148055	159769
Kampar	23993	26708	29040	59	64	75	16320	17732	19461	233096	259197	283834
Rokan Hulu	13398	15091	16441	90	94	97	11337	12450	13095	144213	161505	176728
Bengkalis	24600	26694	28705	828	888	938	16460	17914	19019	181483	196353	212849
Rokan Hilir	9282	10587	11726	141	149	160	8275	9129	9803	111913	124931	135981
Kepulauan Meranti	440	491	546	2	2	2	70	73	80	26359	28529	30946
Pekanbaru	127223	139621	150035	1876	2018	2201	52107	56146	59139	486141	522952	559461
Dumai	16450	17964	19449	193	210	214	8863	9428	10150	112877	123036	133310
RIAU	265393	290239	316709	3584	3846	4131	146787	158845	168635	1880105	2062203	2229842

Sumber : BPS Provinsi Riau 2019

Jalan rusak juga dapat disebabkan karena meningkatnya jumlah kendaraan. Di tahun 2019 Pekanbaru memiliki jumlah kendaraan bermotor terbanyak di provinsi riau yaitu sebanyak 150.035 unit mobil penumpang, 2.201 bus , 59.139 unit truk dan 559.461 unit sepeda motor, dibandingkan oleh kota/kabupaten lainnya di riau dan aktivitas manusia yang lebih besar mengakibatkan lebih banyak tekanan pada jalan akan berdampak mengalami kerusakan.

Tabel 1.1 Data Jalan Rusak di Kota Pekanbaru 2019-2022

Tahun	Panjang Jalan	Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
2019	1.277,9 km	596,525km (46,68%)	132,557km (10,37%)	194,22km (15,2%)	354,606km (27,75%)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2020	1.277,9 km	749,012km (58,61%)	63,862km (5,00%)	157,092km (12,29%)	307,934km (24,10%)
2021	1.277,9 km	851,710km (66,65%)	223,643km (17,50%)	100,360km (7,85%)	102,187km (8,00%)
2022	1.277,9 km	811,499km (63,50%)	251,942km (19,72%)	104,032 km (8,14%)	110,427km (8,64%)
2023	1.277,9 km	841,488km (65,849%)	260,525km (20,387%)	69,64km (5,450%)	106,247km (8,314%)

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru

Berdasarkan tabel di atas siring bertambahnya tahun, jalan rusak di Kota Pekanbaru sudah mengalami perubahan membaik tetapi perubahan tersebut tidak begitu drastis dan meningkat beberapa persen saja. Beberapa penyebab kerusakan jalan internal dan eksternal di Kota Pekanbaru adalah curah hujan yang tinggi dan mengakibatkan genangan air hujan di beberapa titik yang tidak dapat lagi ditampung oleh drainase dikarenakan sampah yang menyumbat karena budaya masyarakat yang buruk dalam membuang sampah, adanya proyek penggalian sistem pengolahan air limbah domestik terpadu (SPALD-T) dan sistem pengadaan air minum (SPAM), tambal sulam yang dilakukan pada tahun sebelumnya tidak bertahan lama, kurangnya pemeliharaan dan perawatan jalan, meningkatnya beban volume lalu lintas, perubahan suhu dan temperatur udara, lambat melakukan rekonstruksi perbaikan ulang setelah jalan di gali untuk limbah dan lainnya.

Kehadiran kendaraan bermotor maupun mobil sebagai sarana transportasi membutuhkan jalan raya, namun seringkali jalan tersebut memiliki kondisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang rusak seperti kondisi jalan yang di tambal, berpasir, berkerikil, dan tergenang pada saat air hujan turun. Kerusakan jalan juga dikarenakan meningkatnya Beban volume lalu lintas yang disebabkan naiknya jumlah penduduk di kota. Kerusakan jalan ini menyebabkan kemacetan dan kecelakaan, kendaraan menjadi cepat rusak, borosnya bahan bakar, dan terhambatnya segala aktivitas masyarakat. Kota Pekanbaru memiliki jenis jalan yang di lihat dari segi konstruksi yaitu jalan flexible pavement/ aspal dan jalan rigid pavement/beton. Dengan fungsi sebagai jalan kolektor tersier, jalan lokal, dan jalan lingkungan.

Jalan kolektor tersier adalah jenis jalan dalam suatu sistem jaringan jalan yang tingkatannya lebih rendah dibandingkan jalan arteri atau jalan kolektor primer, namun lebih tinggi dari jalan lokal atau jalan lingkungan. Jalan kolektor tersier biasanya menghubungkan jalan kolektor primer dan jalan lokal dan berfungsi untuk mengarahkan lalu lintas antara kawasan pemukiman dan pusat ekonomi atau komersial besar. Dengan ciri lebar sedang, Lebar jalan ini biasanya cukup untuk menampung lebih banyak lalu lintas dibandingkan jalan lokal, namun tidak selebar jalan arteri atau jalan kolektor primer, Kecepatan di jalan kolektor tersier umumnya lebih tinggi daripada di jalan lokal, sehingga infrastruktur keselamatan seperti lampu lalu lintas dan perlintasan pejalan kaki biasanya diperlukan.

Adapun jalan lokal Jalan lokal adalah jenis jalan yang umumnya dirancang untuk memenuhi kebutuhan transportasi suatu kawasan perumahan atau komersial kecil. biasanya dirancang untuk memberikan akses langsung ke properti-properti seperti rumah tinggal, toko, atau bisnis kecil di suatu area

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tertentu. Lalu lintas di jalan lokal cenderung lebih rendah dibandingkan dengan jalan-jalan arteri atau kolektor. Hal ini karena jalan lokal tidak berfungsi sebagai rute utama penghubung antar wilayah atau kota. Secara desain, jalan lokal dapat lebih sempit dibandingkan dengan jalan-jalan arteri atau kolektor. Namun, mereka tetap harus memenuhi standar keselamatan lalu lintas yang diperlukan.

Dan jalan lingkungan adalah istilah yang mengacu pada jenis jalan yang ada di suatu kawasan perumahan, Jalan lingkungan berfungsi untuk memberikan akses langsung kepada penduduk dan pengunjung ke rumah-rumah atau unit hunian di suatu area perumahan. Lalu lintas di jalan lingkungan cenderung lebih rendah dibandingkan dengan jalan-jalan arteri, kolektor, atau bahkan jalan lokal yang lebih besar. Hal ini karena jalan lingkungan biasanya tidak melayani sebagai jalur utama antar wilayah.

Kelas jalan yang ada di Kota Pekanbaru adalah kelas jalan III B atau III C. Jalan kelas III B adalah jalan kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 12.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton. Dan jalan kelas IIIC adalah jalan lokasi yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.100 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 9.000 milimeter, dan sumbu muatan terberat yang diizinkan 8 ton.

Pembangunan infrastuktur seperti perbaikan jalan adalah pembangunan yang paling dibutuhkan di Kota Pekanbaru karena ada banyak ketergantungan pengembangan ekonomi, sosial dan pendidikan dengan pembangunan itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyediaan infrastruktur dasar yang merata di seluruh wilayah kota merupakan hal yang mutlak untuk mewujudkan kota Metropolitan yang madani dengan pengelolaan pembangunan fisik kota yang meliputi sistem transportasi yang memiliki interkoneksi antar wilayah.

Berdasarkan program kota Pekanbaru dengan mengacu permendagri nomor 13 tahun 2006 yang telah diubah menjadi permendagri nomor 59 tahun 2007 maka setiap urusan telah ditetapkan program pembangunan dan jenis kegiatannya. Dan satu program yang menjadi prioritas di Kota Pekanbaru tentang jalan adalah program penyelenggaraan jalan.

Dengan adanya perbaikan jalan maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendukung aktivitas dan keselamatan masyarakat, mewujudkan Pekanbaru menjadi kota cerdas dan mendukung konektivitas masyarakat dan wilayah hal ini akan berdampak positif bagi peningkatan kualitas hidup karena jalan merupakan kebutuhan vital yang harus dipenuhi.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang strategi pembangunan tentang jalan yaitu :

Dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh (Prabawati, 2020) Dinas Pekerjaan umum bidang bina marga dan sumber daya air membuat strategi program berbasis offline dan online untuk meningkatkan kualitas jalan. Program berbasis offline bidang bina marga dan sumber daya air kab.sidoarjo memiliki fokus terhadap penyelenggaraan di ikuti dengan penyusunan rencana, strategi pengembangan jaringan jalan, pembangunan jalan, pelebaran jalan sesuai standart, rekonstruksi jalan pemeliharaan rutin jalan dan kebijakan. Program startegi offline

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ini berfokus pada kerja sama pemerintah dan masyarakat. Program strategi yang digunakan adalah membuat aplikasi e-lapor yang sebelumnya diberi nama m-bonk. Program tersebut memudahkan masyarakat untuk mengadukan jalan yang rusak dan bermasalah. Dan program ini memiliki dampak positif walaupun m-bonk tidak berjalan seperti yang dibayangkan.

Di dalam penelitian (Kasmira, Alyas, 2020) Pemerintah kabupaten gowa memiliki empat item penting dalam pembangunan infastruktur jalan dengan cara mengukur melalui sumber daya manusia, efesien, efektif, dan tujuan. didalam pembangunan dan pemeliharaan jalan masih ada beberapa wilayah yang memiliki kendala terutama pada anggaran, kontraktor maupun pemborongnya. pengerjaan pembangunan dan pemeliharaan jalan tidak selesai tepat waktu karena anggaran yang tidak semua terbayarkan dalam tahun target penyelesaian pembangunan dan pemeliharaan jalan.

Sedangkan dalam penelitian (Syafitri, 2020) Terdapat beberapa strategi dalam pembangunan infrastruktur jalan di kota Dumai yaitu pemilihan teknologi, penentuan kewenangan, koordinasi, perwujudan, dan pengaturan sistem. Adapun kendala atau faktor penghambat pembangunan infrastruktur di kota dumai adalah faktor kebijakan pemimpin dan faktor kondisi alam, dilihat dari kondisi topografinya yang relative datar, diperkirakan kota dumai dapat membangun kota tetapi perkembangannya masih di batasi oleh kendala pemanfaatan lahan, karena hampir sebagian besar wilayah dumai merupakan dataran rendah. Dan memiliki lapisan tanah yang dominan adalah tanah gambut. Untuk membangun infrastruktur di lahan gambut ini harus menggunakan teknologi khusus yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membutuhkan biaya tidak sedikit. Dalam pelaksanaan strategi pembangunan jalan di kota Dumai yang telah dilaksanakan terpaksa berhenti ditengah jalan karena pengerjaan pembangunan mengenai kawasan hutan kota Dumai dan kasus ini mengakibatkan mengapa strategi pembangunan infrastruktur di kota Dumai belum dilaksanakan dengan optimal dan pembangunan jalannya pun belum merata.

Dalam Penelitian (Fatimah, 2021), ia menggunakan teori dari Salusu tahun 2006 yaitu Berdasarkan beberapa indikator strategi dalam penelitian ini yaitu: Sumber daya manusia, hasil kerja atau kualitas kerja masih bisa dikatakan kurang berkualitas karena hasil perbaikan jalannya tidak bertahan lama dan belum profesional dalam bekerja. Efektif, pengerjaan masih kurang efektif di sebabkan karena keterbatasan dana yang mengakibatkan pengerjaannya buruk dan cepat mengalami kerusakan, Efisien, belum dikatakan efisien karena dalam perbaikan infrastruktur jalan masih ada beberapa daerah yang belum tersentuh dan dievaluasi untuk diadakan perbaikan infrastruktur jalan. Tujuan, untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan mensejahterakan masyarakat Kabupaten Bone.

Dalam penelitian (Sabrina, 2022) Tentang strategi pembangunan berkelanjutan di era otonomi daerah yang berbasis partisipasi masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan berkelanjutan merupakan problem yang menjadi fokus dari pembangunan masyarakat yang dilakukan berdasarkan kepentingan dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Pada era otonomi daerah, partisipasi masyarakat sangat menentukan keberlanjutan pembangunan di berbagai sektor. Dengan demikian maka partisipasi masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

haruslah dijadikan tolak ukur dari keberhasilan pembangunan di era otonomi daerah, namun hal ini menjadi terkendala ketika dihadapkan dengan kepentingan politik dalam sistem demokrasi yang diberlakukan. Sehingga diperlukan model dan strategi lain agar partisipasi masyarakat di era etonomi dalam angka pembangunan berkelanjutan menjadi lebih kuat posisinya

Penelitian (Firda Diartika, 2021) menunjukkan bahwa program PKP masuk pada strategi pengembangan wilayah keterkaitan desa-kota dengan karakteristik desa sasaran program merupakan desa berkembang dengan aksesibilitas baik ke kota, ketersediaan sarana prasarana memadai, terdapat kegiatan industri kecil dan menengah yang bergantung pada produk pertanian lokal serta terdapat jaringan produksi-distribusi dan pertukaran ekonomi dari tingkat desa hingga kota. Karakteristik penyampaian program PKP bersifat gabungan antara bottom up dan top down dengan sistem kelembagaan dan pendanaan bersifat multi pihak serta kelembagaan lokal sebagai pelaksana utama.

Penelitian (Sasongko, 2016) Strategi pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Timur dalam pengembangan pariwisata dengan mewujudkan/menyelesaikan pembangunan jalan lintas selatan sebagai “*trigger*” dalam meningkatkan aksesibilitas, mengembangkan perekonomian dan meningkatkan kegiatan pariwisata untuk mendorong tumbuhnya usaha dibidang pariwisata di wilayah lintas selatan Jawa Timur Diperlukan duduk bersama membicarakan realisasi Pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Timur yang melibatkan instansi terkait mulai dari pemerintah kabupaten, pemerintah provinsi, pemerintah pusat, perum Perhutani dan Badan Pertanahan Nasional; membicarakan mulai dari dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hukum, pembebasan lahan, *progress report*, *action plan*, dan pengalokasian anggaran.

Penelitian (Silalahi & Samadi, 2023) Rencana pembangunan yang sukses memerlukan keterlibatan program, perencanaan, implementasi, dan evaluasi masyarakat. Hal ini dapat diartikan sebagai perencanaan partisipatif yang melibatkan pemerintah dan masyarakat. Strategi pengembangan merupakan sarana untuk mencapai visi dan misi yang dirumuskan sebagai strategi dan meningkatkan kinerja bisnis.

Penelitian (Mudiono, Suwardi, 2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Madiun dalam pelayanan penyelenggara jalan sudah sesuai dengan teori Jack Kooten, namun masih banyak kendala dan permasalahan yang perlu dipecahkan. Dalam hal ini, penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Madiun perlu meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan koordinasi dengan masyarakat pengguna jalan untuk menyelesaikan kendala dan permasalahan yang masih ada

Penelitian (Haloho et al., 2023), berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Pemerintah Desa Dalam Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Di Desa Kertamukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi dapat dinilai dari lima dimensi yang didapat dari teori Salusu yaitu : Tujuan dan Sasaran, Lingkungan, Kemampuan Internal, Pembuat Strategi dan Komunikasi. Pembangunan infrastruktur di Desa Kertamukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi penting dilakukan untuk meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kemandirian dan perekonomian masyarakat desa. Membangun infrastruktur desa bukan hanya membangun jalan dan gerbang. Alasan utama pengadaan infrastruktur desa adalah kurangnya sarana dan prasarana utama di desa. Keterbatasan ini membuat desa sulit berkembang. Perkampungan biasanya didominasi oleh wilayah agraris yang sebagian penduduknya berprofesi sebagai petani. Seringkali pembangunan infrastruktur menemui kendala, terutama terbatasnya akses masyarakat terhadap pembuatan kebijakan pembangunan oleh Pemerintah.

Dengan adanya penelitian-penelitian terdahulu tentang strategi pembangunan jalan maka diketahui kesenjangan dalam penelitian ini adalah jenis teknologi yang dipakai dan program yang berbeda, ketersediaan fasilitas dalam upaya perbaikan jalan serta kurangnya kualitas sumber daya manusia yang profesional. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada teori yang dipakai, fokus pembahasan yang berbeda serta lokasi penelitian yang berbeda.

Perbaikan jalan di kota Pekanbaru merupakan hal yang mendesak dan harus segera di selesaikan. Mengingat Pekanbaru merupakan kota perdagangan dan jasa apabila pembangunan infrastruktur tidak maksimal maka akan mempengaruhi pertumbuhan perekonomian. Karena salah satu hal yang sangat mendukung tumbuhnya perekonomian adalah sarana dan prasarana transportasi. Perkembangan infrastruktur yang memadai dan berkualitas . Pentingnya perbaikan jalan dapat meningkatkan mobilitas antar wilayah infrastruktur kota dan mobilitas warga kota/masyarakat. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru memiliki peran yang krusial dalam merumuskan dan melaksanakan suatu strategi perbaikan jalan yang efektif. Apabila kerusakan jalan itu dibiarkan masyarakat akan hilang kepercayaan

Oleh karena itu dengan melihat pemaparan masalah diatas terkait jalan yang mengalami kerusakan dan sudah semestinya diperbaiki oleh Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru yang memiliki tanggung jawab terkait perbaikan infrastruktur jalan, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian kualitatif dengan judul **“Strategi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru Dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan Di Kota Pekanbaru”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan dua masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru dalam Perbaikan infratraktur Jalan di Kota Pekanbaru?
2. Apa faktor yang menghambat atau kendala terealisasinya strategi Dinas Pekejaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru dalam perbaikan infrastruktur jalan di Kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Strategi Dinas Pekejaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru Dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan di Kota Pekanbaru sudah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalan sesuai harapan atau tidak.

2. Untuk mengetahui Faktor Yang Menghambat Terealisasinya Strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru Dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan di Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan pembaca, utamanya yang berkaitan dengan Strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru Dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan di Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan dan menjadi pedoman bagi semua pihak, baik penulis dan pembaca tentang Strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru Dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan di Kota Pekanbaru. Untuk memberikan informasi bagi masyarakat luas tentang pentingnya Dinas pekerjaan umum dan Penataan Ruang dalam melaksanakan perbaikan jalan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Untuk mempermudah pembahasan dan pengertian dari penulisan proposal ini, maka penulis membagi 3 bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bab yang berisi tentang beberapa teori yang melandasi penulisan ini, kajian teori, kajian terdahulu, kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang berisikan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis dan sumber data, subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang sejarah objek penelitian, aktivitas penelitian, struktur organisasi, visi misi dan gambaran umum terkait objek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Strategi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru Dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan Di Kota Pekanbaru.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran tentang hasil penelitian Strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru Dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan Di Kota Pekanbaru.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Administrasi Publik

Administrasi memiliki arti sempit dan luas, arti sempit adalah suatu kegiatan surat menyurat, pembukuan dan sebagainya. Sedangkan administrasi dalam arti luas adalah sebuah aktivitas yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan. Pandangan Durkheim yang melihat bahwa manusia adalah makhluk sosial yang ingin bersama-sama untuk mencapai tujuannya. Contohnya adalah bangsa Indonesia di waktu memproklamirkan diri dari sebagai sebuah bangsa negara, bapak-bapak bangsa kita dahulu telah membuat pernyataan senasib dan setanah air untuk mencapai kemerdekaan Indonesia. Menurut Philip M Hauser, administrasi disebut sebagai social engineering atau ilmu yang memiliki perkembangan di setiap konsepnya (Sugandi, 2011).

Administrasi Publik adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana pengelolaan suatu organisasi publik seperti mengenai birokrasi, penyusunan, pengimplementasian, dan pengevaluasian kebijakan publik, administrasi pembangunan, pemerintahan daerah, good governance bahkan perkembangan saat ini telah melingkupi kepublikan atau dikenal sebagai nilai publik. Administrasi publik menurut Felix A. Nigro dan Lloyd G. Nigro adalah kerjasama kelompok dalam lingkup pemerintahan. Administrasi Publik meliputi tiga cabang pemerintahan yaitu eksekutif, legislatif dan yudikatif dan hubungan diantara mereka. Administrasi Publik memiliki peranan penting dalam perumusan kebijaksanaan pemerintah karenanya merupakan sebagian dari proses politik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Administrasi Publik sangat erat kaitannya dengan berbagai macam kelompok swasta dan perorangan dalam menyajikan pelayanan terhadap masyarakat.

Adapun menurut Prajudi Admosudirdjo administrasi publik adalah administrasi negara sebagai organisasi, dan administrasi yang mengejar tercapainya tujuan-tujuan yang bersifat kenegaraan (Syafiie.I.K., dkk., 1999).

Peran administrasi publik dalam suatu negara sangat vital. Hal ini dapat dilihat dari pendapat Karl Polangi dalam Keban mengatakan bahwa kondisi ekonomi suatu negara sangat tergantung kepada dinamika administrasi publik. Selanjutnya Frederik A. Cleveland dalam Keban menjelaskan bahwa peran administrasi publik sangat vital dalam membantu memberdayakan masyarakat dan menciptakan demokrasi. Menurut beliau, administrasi publik diadakan untuk memberikan pelayanan publik dan manfaatnya dapat dirasakan masyarakat setelah pemerintah meningkatkan profesionalismenya, menerapkan teknik efisiensi dan efektivitas, dan lebih menguntungkan bagi pemerintah yang dapat mencerahkan masyarakat untuk menerima dan menjalankan sebagian dari tanggung jawab administrasi publik tersebut, sehingga apa yang disebut "organized democracy". Pendapat Cleveland yang diungkapkan beberapa puluh tahun lalu silam nampaknya sejalan dengan pendapat Janet V. Denhardt dan Robert B. Denhardt yang melihat bahwa administrasi publik, melalui pelayanan-pelayanan publiknya dapat menciptakan demokrasi.

Gray menjelaskan peran administrasi publik dalam masyarakat sebagai berikut: (1) Administrasi publik berperan menjamin pemerataan distribusi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pendapatan nasional kepada kelompok masyarakat miskin secara berkeadilan, (2) Administrasi publik melindungi hak-hak masyarakat atas pemilikan kekayaan, serta menjamin kebebasan bagi masyarakat untuk melaksanakan tanggung jawab atas diri mereka sendiri dalam bidang kesehatan, pendidikan dan pelayanan bagi kelompok masyarakat lanjut usia, (3) Administrasi publik berperan melestarikan nilai-nilai tradisi masyarakat yang sangat bervariasi itu dari generasi ke generasi berikutnya, serta memberikan jaminan dan dukungan sumber-sumber sehingga nilai-nilai tersebut mampu tumbuh dan berkembang sesuai tuntutan perubahan zaman, serta dapat terus hidup bersama secara damai, serasi dan selaras dengan budaya lain di lingkungannya.

Keban menjelaskan bahwa peran administrasi publik dapat diamati secara jelas dari dinamika pengaturan dan perubahan jenis departemen, penempatan menteri dan semua jajaran dalam jabatannya, pengaturan persyaratan jabatan, mekanisme pengangkatan/ pemilihan dan pemberhentian para gubernur, bupati dan walikota, serta semua sekretaris daerah, kepala dinas, kepala badan dan kepala kantor pada tingkat lokal. Peran tersebut dapat dirasakan ketika kualitas para birokrat kunci atau eksekutif seperti, menteri dan semua pejabat eselon yang ada dipusat atau di daerah tidak memadai, penggantian struktur dan fungsi birokrasi mulai dari pusat sampai di daerah secara tidak responsif. Pengaruh negatif yang paling dirasakan terjadi ketika berbagai kesalahan dalam pengaturan struktur organisasi publik, proses manajemen dan kebijakan publik yang kurang rasional, serta rendahnya etika dan moral birokrat. Pada umumnya di negara berkembang peran negatif administrasi publik masih nampak dan menjadi

salah satu sumber keterbelakangan.

Orientasi administrasi publik menurut Thoha sekarang ini diarahkan kepada kepentingan dan kekuasaan pada rakyat. Alasan seperti itu teori administrasi publik lebih menekankan pada program aksi yang berorientasi pada kepentingan publik. Sehingga eksistensi administrasi publik tidak hanya sekedar lukisan saja melainkan adanya manfaat bagi kepentingan publik. Jadi administrasi publik lebih menekankan pada peranan publik untuk mencapai tujuan peranan administrasi publik pada dasarnya untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif. Oleh karena itu, setiap kegiatan dalam administrasi publik diupayakan tercapainya tujuan sesuai dengan yang direncanakan dan mengandung rasio terbaik antara input dan output (Pasolong. H., 2019).

2.2 Administrasi Pembangunan

Administrasi pembangunan adalah embrio dari administrasi negara yang berasal dari perkembangan ilmu administrasi negara. Kaidah administrasi negara pun berlaku di dalam administrasi pembangunan ini agar pembangunan dapat berhasil. Awalnya administrasi pembangunan adalah suatu bidang studi yang mempelajari sistem administrasi negara di negara yang sedang membangun serta upaya untuk meningkatkan kemampuan. Hal tersebut memiliki arti bahwa dalam studi dan praktik administrasi pembangunan memerlukan adanya perhatian dan komitmen untuk nilai yang mendasari dan wajib diwujudkan menjadi dasar etika dalam birokrasi.

Adapun beberapa ahli yang mendefinisikan administrasi pembangunan. Menurut Hiram S.Philips administrasi pembangunan adalah *“rather than the*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

traditional term of publik administration to indicate the need for a dynamic process designed particularly to meet requirements pf social and economic changes” yang berarti “lebih baik daripada masa tradisional administrasi publik untuk menunjukkan kebutuhan terhadap suatu proses dinamis yang di desain secara khusus untuk mendapatkan syarat perubahan sosial dan ekonomi.

Menurut Sondang P. Siagian administrasi pembangunan adalah semua usaha yang dilakukan masyarakat dengan tujuan memperbaiki kehidupan bangsa dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut J.B Kristadi administrasi pembangunan adalah admnistrasi negara yang mampu mendorong ke arah proses perubahan, pembaharuan, penyesuaian dan pendukung suatu perencanaan.

Admnistrasi pembangunan memiliki dua fungsi yang di tegaskan oleh Bintoro Tjokrohamidjojo : *Pertama*, sebagai penyempurna penyusunan kebijakan administrasi negara yang meliputi bidang organisasi, kelembagaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, dan sarana dalam administrasi. *Kedua*, digunakan untuk menyempurnakan administrasi yang mendukung perumusan kebijakan dan program-program pembangunan dan proses ini dinamakan proses pembangunan

Dari berbagai pendapat ahli dapat ditegaskan bahwa admnistrasi pembangunan adalah seluruh proses yang akan dilakukan admnistrators untuk mendorong dan memberikan suatu pengawasan kepada masyarakat ke arah modernisasi dan kebaikan yang multi-dimensional secara terpadu dan administratif (Anggara. S. dan Sumantri. L., 2016).

Adapun ciri administrasi pembangunan menurut Irving Swerdlow dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Saul M.Katz :

- a. Memiliki orientasi administrasi untuk mendukung pembangunan. Administrasi dianggap memiliki perubahan ke arah yang lebih baik. Negara-negara berkembang yang memiliki keadaan baik dinyatakan sebagai usaha ke arah modernisasi , pembangunan bangsa, dan pembangunan sosial ekonomi. Dan di dalam administrasi pembangunan diberikan penjelasan mengenai keterkaitan administrasi dengan aspek pembangunan bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya
- b. Administrator sebagai unsur pembangunan. Administrator ini dapat menciptakan suatu sistem dan praktik administrasi yang membina partisipasi dalam pembangunan
- c. Ilmu dan pelaksanaan perencanaan memiliki perkembangan dan orientasinya pun sangat besar dalam memberikan perhatian kepada aspek pelaksanaan rencana
- d. Prinsip administrasi pembangunan masih sama dengan administrasi negara, akan tetapi administrasi pembangunan memiliki ciri yang lebih maju daripada administrasi negara

Sondang P. Siagian juga merumuskan ciri administrasi negara yang mana diantaranya adalah :

- a. Administrasi pembangunan lebih mementingkan perhatian pada lingkungan masyarakat yang berbeda-beda dan di negara berkembang
- b. Memiliki peran yang penting dalam tujuan pembangunan. Mulai dari perumusan kebijakan hingga pelaksanaan yang efektif.
- c. Berorientasi pada usaha-usaha masyarakat di masa depan
- d. Berorientasi dengan pelaksanaan tugas pembangunan dari pemerintah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan merumuskan kebijaksanaan pembangunan dan pelaksanaan yang efektif dan pengendalian instrumen untuk mencapai tujuan pembangunan

- e. Memiliki kaitan dengan perumusan kebijaksanaan dan pelaksanaan tujuan dalam bidang ekonomi, sosial, budaya
- f. Administrator sebagai penggerak perubahan
- g. Memiliki pendekatan pada lingkungan , berorientasi pada kegiatan , digunakan untuk memecahkan masalah (*mission driven*)

Fungsi administrasi pembangunan adalah *the development of admnistration/* sebagai usaha penyempurnaan organisasi, pembinaan lembaga yang diperlukan, kepegawaian, penataan kerja, dan sebagai pengurusan sarana-sarana administrasi lainnya. Dan *the admnistration of development/* mencakup masalah perumusan kebijaksanaan dan program pembangunan di berbagai bidang serta pelaksanaannya secara efektif.

Menurut Awaloedin fungsi dan peran pemerintah dalam pembangunan yaitu Fungsi pengaturan sebagai penentuan kebijaksanaan, pemberian pengarahan, bimbingan, pengaturan melalui perizinan, dan pengawasan. Di dalam fungsi pengaturan akan menghasilkan output berupa berbagai peraturan. Usaha ekonomi dan sosial memiliki kepemilikan yang penyelenggaranya dilakukan sendiri maupun swasta dari berbagai kegiatan ekonomi dan sosial.

Fungsi pokok pemerintah dibagi menjadi dua tugas yaitu tugas pemerintah rutin/umum seperti pemeliharaan ketertiban, keamanan dan pelaksanaan hukum. dan tugas pemerintahan pembangunan dilakukan untuk kepentingan sosial dan ekonomi tradisional yang membutuhkan pembangunan.

Yang dimaksud tugas pembangunan adalah memajukan kesejahteraan umum, seperti tugas mengemban mobilisasi daya dan dana yang digunakan untuk membangun dan mengalokasikan sumber daya rasional yang tepat.

Administrasi pembangunan juga memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kualitas infrastruktur untuk melayani masyarakat. administrasi pembangunan bertanggung jawab dalam perencanaan, pengerahan sumber daya, pengerahan partisipasi masyarakat, penganggaran, pelaksanaan pembangunan, koordinasi, pemantauan dan evaluasi, pengawasan, dan peran informasi. Administrasi pembangunan juga bertanggung jawab dengan ketersediaannya fasilitas masyarakat seperti rumah sakit, sekolah, sanitasi, dan sarana dan prasarana transportasi yang dapat dijangkau oleh masyarakat.

2.3 Pembangunan Infrastruktur

Secara terminologis, pembangunan dikenal dengan istilah *development*, *modernization*, *westernization*, *empowering*, *industrialization*, *economic growth*, *europenization*, dan *political change*. Istilah-istilah tersebut ada karena pembangunan memiliki makna yang *multiinterpretable*.

Menurut Siagian pembangunan adalah serangkaian usaha pertumbuhan yang telah terencana dan dilakukan secara sadar (Afandi. S A, dan Afandi. M, dkk., 2021). Terdapat Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembangunan sebagai berikut :

1. Sumber daya alam, ketersediaan bahan baku produksi sampai pengolahannya dapat mempengaruhi pembangunan. Dikarenakan manusia mempunyai kebutuhan yang seluruhnya berasal dari alam, seperti iklim, kesuburan tanah, potensi hutan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tambang, laut dan lainnya.

2. Sumber daya manusia, jumlah kualitas penduduk mempengaruhi penentuan keberhasilan pembangunan. Karena jumlah penduduk yang besar sangat baik untuk dijadikan sasaran pemasaran dalam hasil produksi dan kualitas penduduk menentukan besar produktivitas.
3. Permodalan, adanya sumber daya modal yang memadai adalah salah satu penunjang dari pembangunan. Pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi yang di manfaatkan oleh masyarakat memiliki nilai plus dibanding bahan yang masih mentah. Mengolah kekayaan alam dapat menjadikannya investasi dan menunjang kinerja dalam pembangunan.
4. Lapangan kerja. Adanya pengangguran disebabkan oleh tidak tersedianya lapangan kerja adalah masalah dalam pembangunan.
5. Keahlian dan kewirausahaan. Untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi diperlukan keahlian, jika masyarakat memiliki sebuah keahlian tetapi tidak memiliki jiwa kewirausahaan maka pembangunan juga tidak akan selesai permasalahannya. Jika pembangunan suatu negara ingin berhasil maka keahlian dan kewirausahaan harus seimbang.
6. Stabilitas politik. Pembangunan juga dapat disulitkan karena kondisi politiknya yang tidak stabil, dikarenakan stabilitas politik adalah modal dasar untuk melakukan aktivitas pembangunan dan dapat dinikmati oleh masyarakat.
7. Kebijakan pemerintah. Menurut Yamin dan Haryanto Kebijakan pemerintah sangat mempengaruhi pembangunan sehingga pembangunan tersebut sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kebutuhan masyarakat.

Pembangunan infrastruktur adalah adalah suatu pembangunan yang berada di kawasan-kawasan potensial seperti perkotaan, pedesaan, industri, pariwisata, dan ekonomi terkhusus. Kawasan tersebut memiliki peran yang penting dalam meningkatkan perekonomian wilayah. Maka dari itu dengan cara meningkatkan produktifitas kawasan maka harus didukung oleh infrastruktur yang memadai.

Infrastruktur sudah di akui oleh pemerintah indonesia sebagai salah satu unsur utama perekonomian, Istilah infrastruktur di pergunakan pada akhir tahun 1880- an. Kata infrastruktur berasal dari bahasa prancis dengan kata Infra yang berarti di bawah dan struktur yang memiliki arti bangunan. Infrastruktur adalah fondasi dimana struktur ekonomi di bangun. Pada tahun 1987 sebuah panel dari Dewan Riset Nasional Amerika Serikat (AS) mengambil istilah “infrastruktur pekerjaan umum” untuk merujuk pada mode fungsional termasuk jalan raya, bandara, telekomunikasi, dan pasokan air. Serta sistem gabunganyang terdiri dari elemen- elemen ini.

Berdasarkan peraturan presiden nomor 38 tahun 2015 mendefinisikan bahwa infrastruktur adalah salah satu teknis, fisik, sistem, perangkat keras dan lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat, mendukung jaringan kepada masyarakat, dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dan sosial msyarakat berjalan baik. Prasetyo dan Firdaus membagi infrastruktur menjadi 3 bagian dalam bukunya berjudul *The Word Bank*:

1. Infrastruktur sosial dapat berupa perumahan, kesehatan maupun pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Infrastruktur administrasi berupa koordinasi dan penegakan hukum.

Infrastruktur ekonomi adalah infrastruktur dalam bentuk nyata maupun fisik yang dapat menunjang aktivitas ekonomi, public utilities berupa tenaga, gas, air, telekomunikasi, sanitasi. Dan publik work berupa irigasi, jalan, drainase, bendungan dan juga dalam sektor transportasi berupa jalan dan pelabuhan.

Menurut Stone dan Kodoatie Infrastruktur adalah penggerak roda pertumbuhan ekonomi, infrastruktur berpengaruh pada peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia. Infrastruktur adalah fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan-pelayanan similar untuk memfasilitasi tujuan sosial dan ekonomi (Rusmewahni, 2022).

Infrastruktur dijelaskan sebagai aset yang dirancang dalam sistem sehingga memberikan pelayanan publik yang penting. Adapun pengertian infrastruktur menurut Grigg infrastruktur merupakan sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan drainase, pembangunan gedung dan fasilitas publik lainnya yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia baik kebutuhan sosial maupun kebutuhan ekonomi (Kodoatie. R. J. dan Sjarief. R., 2010).

Menurut Vaugh dan Pollard Infrastruktur secara umum meliputi jalan, jembatan, air dan sistem pembuangan, bandar udara, pelabuhan, bangunan umum, termasuk sekolah, fasilitas kesehatan, penjara, rekreasi, pembangkit listrik, keamanan, kebakaran, tempat pembuangan sampah dan telekomunikasi. Dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

disimpulkan bahwa infrastruktur adalah segala sesuatu yang disediakan pemerintah pusat atau daerah dan digunakan sebagai fasilitas umum untuk mendukung dan menggerakkan kegiatan sosial dan ekonomi

Menurut Kwik Kian Gie Infrastruktur sangat penting sebagai bukti dari pelayanan pemerintah untuk masyarakat, karena infrastruktur memiliki kaitan dengan perkembangan wilayah dan kesejahteraan masyarakat. (Rusmewahni, 2022) .Jika di dalam suatu daerah memiliki infrastruktur yang lengkap maka tingkat laju pertumbuhan ekonomi akan naik dan kesejahteraan masyarakat juga membaik, Begitupun sebaliknya. Dikarenakan Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi.

Infrastruktur memiliki posisi yang penting dalam keberadaan perekonomian dalam suatu negara dalam fungsi mendorong produktivitas output dan melakukan kegiatan ekonomi. Namun ada pula kendala dalam pengadaan infrastruktur menurut Yanuar dalam Purnomo kendala tersebut adalah dari segi kegagalan pasar dan pembiayaan.

Infrastruktur memiliki fungsi penunjang kegiatan seluruh masyarakat , Infrastruktur memfasilitasi dan mendukung kelancaran kegiatan sosial dan ekonomi seperti mendistribusikan barang dan jasa. Contoh infrastruktur adalah :

- a. Jembatan, memiliki fungsi menghubungkan suatu daerah dengan daerah lain
- b. Jalan, jika di tentukan dengan fungsinya jalan dapat dibedakan menjadi beberapa jenis dan memiliki fungsi masing-masing, mulai dari jalan lokal, arteri,kolektor dan jalan ingkungan. Untuk perjalanan jarak jauh dengan kecepatan rata-ratanya tinggi biasanya menggunakan jalan arteri, untuk perjalanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jarang sedang dengan kecepatan rata-rata sedang maka menggunakan jalan kolektor. Untuk perjalanan jarak dekat dengan kecepatan rendah dapat menggunakan jalan lingkungan.

Rumah, bangunan seperti kantor, sekolah dan lainnya, memiliki fungsi sebagai tempat tinggal, bekerja, belajar dan melakukan aktivitas lain.

Menurut Jayadinata sarana adalah alat bantu prasarana yang digunakan untuk melancarkan pencapaian tujuan prasarana sebagai faktor yang penting dalam menentukan arah dan masa depan perkembangan suatu wilayah. Karena pembangunan tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan prasarana yang memadai, prasarana kota merupakan fasilitas umum seperti jalan yang menjadi penunjang utama terselenggaranya kegiatan di dalam kota yang akan menentukan perkembangan kota (Arsana. I. P.J., 2018).

Didalam peraturan pemerintah no 34 tahun 2006 jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi seluruh bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas, berada di permukaan tanah di atas permukaan tanah di atas permukaan air serta di bawah permukaan tanah dan air. Kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel.

Unsur yang memiliki kaitan dengan jalan adalah kendaraan, fisik jalan, manusia dan lingkungan jalan. Jalan merupakan penghubung dari suatu wilayah menuju wilayah lain. Secara umum jalan diartikan sebagai prasarana pergerakan darat yang ada di atas permukaan tanah, melintasi sungai, danau maupun laut, berada di atas permukaan ataupun dibawah permukaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tanah/terowongan. Menurut Clarkson H. Oglesby Jalan raya adalah jalur di atas permukaan bumi yang dibuat oleh manusia dengan bentuk, ukuran, konstruksi sehingga dapat digunakan untuk menyalurkan lalu lintas seperti orang, hewan dan kendaraan untuk mengangkut barang dengan cepat. Beberapa istilah yang berkaitan dengan jalan secara umum :

- a. Jalan umum, yaitu jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas, umum (di Indonesia di bawah wewenang Bina Marga).
- b. Jalan khusus, yaitu jalan selain yang termasuk dalam jalan umum (di Indonesia di luar wewenang Bina Marga)
- c. Jalan arteri, yaitu jalan yang melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata-rata tinggi, dan jumlah jalan yang masuk (*akses*) dibatasi secara efisien.
- d. Jalan kolektor, yaitu jalan yang melayani angkutan pengumpulan atau pembagian, dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang dan jumlah jalan yang masuk dibatasi.
- e. Jalan lokal, yaitu jalan yang melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan dekat, kecepatan rata-rata rendah dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi.
- f. Jalan nasional, yaitu jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh menteri (dahulu bernama Departemen dan Prasarana Wilayah, atau Departemen Pekerjaan Umum, sekarang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat).
- g. Jalan daerah, yaitu jalan umum yang pembinaannya dilakukan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pemerintah daerah.

n. *Arterial highway*, yaitu jalan yang diperuntukkan bagi lalu lintas yang menerus, pertemuan jalan sebidang (*uncontrol*)

Expressway, adalah jalan arteri dengan pembatasan secara penuh atau sebagian terhadap jalan masuk (*Full or partial control of acces*).

Freeway (jalan bebas hambatan), adalah *expressway* dengan pembatasan jalan masuk sepenuhnya (*Full control of acces*).

k. Jalan raya utama, jalan raya sekunder, dan jalan penghubung dikenal dalam Pedoman Perencanaan Geometrik Jalan Raya (PPGJR No.3/1970).

l. Jalan tol (Suwardo dan Haryanto. I., 2018).

Beberapa klasifikasi jalan yang telah ditetapkan oleh instansi terkait,

dalam hal ini pemerintah, antara lain :

1. Persyaratan jalan yang sesuai dengan Perannya (PP.No 26/1985).
2. Klasifikasi jalan sesuai Rancangan Undang-Undang Tahun 2000.
3. Pembagian wewenang sesuai RUU Tahun 2000 dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000.

Adapun Klasifikasi Jalan menurut fungsi jalan sebagai berikut :

n. Jalan Kolektor. adalah jalan umum yang melayani angkutan pengumpul/ pembagi dengan memiliki ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata rata sedang dan jumlah jalan masuk dibatasi

l. Jalan Arteri adalah jalan umum yang melayani angkutan utama dengan ciri perjalanan jarak jauh, dan kecepatan dibatasi secara efisien.

k. Jalan Lokal merupakan jalan umum yang memiliki fungsi melayani angkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata rata rendah dan jumlah jalan masuk tidak di batasi

4. Jalan Lingkungan merupakan jalan umum yang berfungsi melayani angkutan lingkungan dengan ciri perjalanan jarak dekat dan kecepatan rata rata rendah.

Klasifikasi jalan menurut fungsi tersebut terdapat pada sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder. Yang dimaksud jaringan jalan primer adalah arteri primer, kolektor primer, lokal primer dan lingkungan primer. Lalu yang dimaksud sistem jalan sekunder adalah jalan arteri sekunder, kolektor sekunder, lokal sekunder dan lingkungan sekunder (Ingsih, I. S., dkk., 2023).

Adapun lingkup kegiatan pemeliharaan jalan seperti pemeliharaan rutin per 3 bulan di setiap tahun, kegiatan tersebut adalah merawat dan memperbaiki kerusakan yang ada di ruas-ruas jalan, Pemeliharaan berkala per 3-4 tahun, penanganan setiap kerusakan jalan diperhitungkan dalam desain agar penurunan kondisi jalan dikembalikan pada kondisi semula sesuai rencana, melakukan rehabilitasi minimal setelah 8 tahun, jika penanganan kerusakan tidak diperhitungkan dalam desain maka akan mengakibatkan penurunan kondisi kemantapan jalan. Pemeliharaan rutin dilakukan 3 bulan sekali terhadap jalan yang memiliki kondisi rusak sedang dan ringan. Lingkup Kegiatan Peningkatan Jalan seperti Peningkatan Struktur/ Rekonstruktur Dilakukan untuk jalan yang memiliki kondisi rusak, umur jalan paling tidak 8 tahun dan Peningkatan kapasitas Dilakukan untuk jalan yang mengalami overcapacity, melalui pelebaran perkerasan, baik menambah maupun tidak menambah jumlah lajur.

Pembangunan infrastruktur dalam konteks pembangunan wilayah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negara pastinya memiliki hubungan dengan strategi. Seperti strategi yang akan digunakan untuk merencanakan, mengelola, maupun melaksanakan pembangunan dengan cara yang lebih efektif maupun efisien agar lebih tertata.

2.4 Strategi

Secara etimologi strategi merupakan sesuatu yang berasal dari kata yang dalam bahasa Yunani, *strategos* (*stratos*=militer dan *ag*=memimpin) yang berarti *generalship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jenderal perang dalam membuat rencana untuk menang. Menurut Jendral Ade Beaufre strategi adalah seni yang mengarahkan kekuatan agar dapat memberikan sumbangan atau kontribusi yang paling tepat untuk mencapai tujuan akhir yang sudah ditetapkan oleh kebijakan politik (Zakky, H., 2023).

Secara umum strategi menurut Clausewitz didefinisikan sebagai suatu cara untuk mencapai tujuan. Strategi adalah suatu rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan (Yunus, E., 2016). Adapun pengertian strategi menurut Stainer dan Miner adalah strategi didefinisikan sebagai penempatan misi dalam perusahaan, menetapkan tujuan organisasi dalam kekuatan eksternal dan internal, merumuskan kebijakan dan strategi dalam mencapai sasaran dengan memastikan pelaksanaan yang tepat tujuan organisasi dapat dicapai. Menurut Stephanie K Marrus strategi diartikan sebagai suatu proses penentuan rencana pimpinan puncak yang menitikberatkan pada tujuan jangka panjang organisasi diikuti dengan penyiapan cara dan upaya untuk mencapainya (Ilyas, I., 2023).

Strategi Menurut Salusu (2006) yaitu suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

Menurut Shirley dalam buku Salusu (2006:99) ia sepakat bahwa strategi umumnya membahas :

1. Tujuan dan Sasaran. Tujuan berbeda dengan sasaran, Harvey mencoba menjelaskan tujuan dan sasaran. (a) *Organizational goals* adalah sebuah kehendak/keinginan yang akan dicapai di waktu yang akan datang dan tidak mengenal batas waktu. Sedangkan (b) *organizational objectives* adalah pernyataan yang sudah mengarah pada kegiatan untuk mencapai goals yang terikat dengan waktu dapat diukur, dijumlah maupun dihitung.
2. Lingkungan. Organisasi tidak dapat hidup dalam isolasi, sama halnya dengan manusia yang senantiasa berhubungan dengan lingkungan. Organisasi di kendalikan oleh manusia yang saling mempengaruhi. Sasaran di dalam organisasi berhubungan dengan lingkungan yang dimana lingkungan tersebut juga dapat mengubah sasaran dan sasaran organisasi juga dapat mengontrol lingkungan. Menurut Shirley sebuah peluang bisa saja terjadi di dalam lingkungan makro yaitu masyarakat luas. Dan lingkungan mikro yaitu dalam tubuh organisasi.
3. Kemampuan internal, menurut Shirley kemampuan internal adalah sebagai apa yang dapat dibuat, karena suatu kegiatan akan terpusat pada kekuatan
4. Kompetisi, adalah hal yang tidak dapat diabaikan dalam membuat suatu strategi
5. Pembuat strategi, merujuk pada siapa yang dapat membuat strategi
6. Komunikasi, strategi dapat berhasil dengan komunikasi yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi dan koordinasi dalam strategi jika tidak lengkap maka akan mempengaruhi pengaturan strategi. Maupun informasi yang serupa haruslah dikomunikasikan sebab dengan adanya komunikasi kita dapat mengetahui alam kehidupan sekitar dan bagaimana cara pihak lain mengetahui kita.

Untuk para eksekutif, manajer, kepala maupun ketua, direktur, pejabat senior, pejabat tinggi, menengah maupun rendah, strategi sangat penting untuk dipahami dan dihayati karena setiap strategi dapat dilakukan oleh setiap orang dalam semua tingkatan, jadi bukan hanya pejabat yang memiliki jabatan tertinggi.

Ada juga Geoff Mulgan yang menyatakan, “*Public strategy is the systematic use of public resources and powers, by public agencies, to achieves public goods*” yang diartikan dalam bahasa Indonesia yaitu “Strategi publik adalah penggunaan dan kekuasaan secara sistematis oleh badan-badan publik untuk mengarsipkan barang publik”. Strategi yang diutarakan oleh Geoff Mulgan sendiri lebih berbicaara mengenai strategi yang diperuntukan untuk organisasi pembuat kebijakan (pemerintah). Di mana strategi berguna sebagai sistem yang dapat mengatur kekuasaan dan sumber daya yang ada lewat organisasi publik (pemerintah) yang bertujuan untuk kepentingan publik (Mulgan, G., 2009).

Berdasarkan pengertian diatas, Geoff Mulgan menguraikan strategi pemerintahan ke dalam lima 5 indikator yaitu :

1. *Purposes* (Tujuan)
2. *Environtment* (Lingkungan)
3. *Direction* (Pengarahan)
4. *Action* (Tindakan)

5. *Learning* (Pembelajaran)

Strategi yang diutarakan oleh Geoff Mulgan juga merupakan strategi publik yang jelas berbeda dengan strategi perusahaan. mengemukakan bahwa strategi publik memberi arah bagaimana pemerintah berfikir dan bertindak. Strategi terbaik yaitu memberikan kejelasan kepada pemerintah tentang apa yang akan dicapai dan bagaimana cara untuk mencapainya. Pandangan Mulgan tersebut di atas mengandung arti bahwa strategi dapat dikatakan sebagai alat kekuasaan pemerintah yang memuat ide-ide dan gagasan-gagasan dalam mengatasi masalah, kerumitan dan kompleksitas dalam pemerintahan. Penjelasan tersebut memberikan pengertian tentang perlunya manajemen strategi atau strategi publik.

Hal ini mengingat bahwa pada umumnya setiap negara dalam melaksanakan kegiatannya dihadapkan pada perubahan lingkungan, yakni lingkungan internal dan eksternal. Dimana dari teori dan kelima komponen di atas, memiliki pendekatan baik secara politik dan pemerintahan dalam merancang strategi dan mengimplementasikan strategi yang dibuat untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat. Maka dari itu, peneliti memiliki beberapa sub indikator yang dapat mendukung indikator yang dikemukakan oleh Geoff Mulgan, sebagaimana yang peneliti ungkapkan di bawah ini:

1. *Purposes* (Tujuan)

Menurut (Suprpto, T., 2009), tujuan adalah penyampaian misi tertentu dan dapat dicapai dalam waktu singkat, dapat dikatakan bahwa untuk memiliki sebuah tujuan dibutuhkan misi untuk menjalankan dan mengimplementasikan misi tersebut. Menurut (Akdon, 2006), misi adalah persyaratan mengenai hal-hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang harus dilakukan dan dicapai oleh organisasi bagi pihak yang berkepentingan dimasa yang akan datang. Dalam pembuatan misi harus dirumuskan dengan matang tanpa unsur terburu-buru sesuai dengan cita-cita lembaga organisasi dan harus dipertimbangkan dengan matang. Misi berfungsi untuk mewujudkan cita-cita bersama untuk kesejahteraan dan mendorong lebih maju dan berkembang dari sebelumnya. Sesuai dengan penelitian ini, didalam melakukan perbaikan infrastruktur jalan di Kota Pekanbaru, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru memiliki misi mewujudkan penyediaan infrastruktur yang baik untuk kesejahteraan masyarakat.

2. *Environtment* (Lingkungan),

Lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, sumber daya, energi, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia yang mempengaruhi alam itu sendiri. Peneliti mengambil teori yang dikeluarkan oleh Sirley dalam buku Salusu, Menurut Shirley sebuah peluang bisa saja terjadi di dalam lingkungan makro atau eksternal dan lingkungan mikro.

a. Lingkungan makro

Lingkungan makro adalah lingkungan eksternal yang mencakup faktor yang berada diluar kendali langsung suatu organisasi seperti faktor sosial, ekonomi, politik, lingkungan alam dan lainnya.

b. Lingkungan mikro

Lingkungan mikro adalah lingkungan internal dalam organisasi atau dalam tubuh organisasi seperti ketersediaan sumber daya, tenaga kerja, sarana dan prasarana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peluang serupa ini menentukan apa yang mungkin dapat dilakukan oleh organisasi (*might do*) di pihak lain, kendala-kendala ekstern, adalah apa yang tidak dapat dilakukan (*cannot do*) yang juga dapat berasal dari lingkungan makro dan mikro.

3. Direction (Pengarahan)

Peneliti mengambil teori yang dikemukakan oleh George R. Terry yang merupakan “usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.” Pada bagian ini terdapat tiga indikator pengarahan atau *directions*, di antaranya adalah koordinasi (*coordination*), komunikasi (*communication*) dan perintah (*command*).

a. Koordinasi

Koordinasi merupakan usaha yang teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan tindakan pada sasaran yang telah ditentukan. Koordinasi yang baik dilakukan dengan memahami pembicaraan, perencanaan yang matang, adanya motivasi dan untuk mengatasi hambatan dari koordinasi adalah melakukan diskusi dan mengajukan solusi yang alternatif.

b. Komunikasi

Komunikasi merupakan proses pertukaran pemikiran dan penyampaian informasi maupun pesan secara dua arah kepada pihak penerima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Perintah

Perintah merupakan instruksi yang diberikan oleh seseorang yang memiliki wewenang dalam sebuah organisasi maupun perusahaan untuk melakukan tindakan atau pekerjaan.

4. Action (Tindakan),

Tindakan adalah bagaimana untuk mencapai tujuan mereka seperti dengan strategi, undang-undang, yang program yang terperinci serta kepemimpinan. Tindakan merupakan perbuatan yang dilakukan dengan tujuan atau maksud tertentu, sebelum melakukan tindakan ada baiknya melakukan *decision making* (pengambilan keputusan) dan dalam penelitian ini sebelum melakukan perbaikan infrastruktur jalan ada baiknya menentukan survei kondisi jalan untuk menentukan prioritas .dan melakukan pemeliharaan jalan secara rutin.

- a. Survei kondisi jalan, adalah tindakan proses pengumpulan data dan mengevaluasi kondisi fisik untuk mengetahui prioritas yang akan di lakukan pengerjaan jalan.
- b. Pemeliharaan jalan, adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjaga kondisi fisik agar tetap dalam keadaan yang baik dan aman saat digunakan. Yang meliputi pemeliharaan preventif, perbaikan rutin, untuk memperpanjang umur pakai jalan dan menjaga keselamatan pengguna jalan.

5. Learning (Pembelajaran),

Pada bagian ini terdapat dua indikator penting, di antaranya adalah: *comparison method* (metode perbandingan), dan *identification* (identifikasi).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, strategi dapat dipahami sebagai sebuah rencana yang dibuat oleh manajemen puncak (*Top Management*) untuk mencapai tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diinginkan. Rencana ini dapat mencakup tujuan, pedoman, dan langkah-langkah yang harus diambil oleh sebuah organisasi untuk tetap bertahan dalam bisnis dan menjadi kompetitif tetapi yang paling penting adalah harus memiliki keunggulan kompetitif untuk membuat perusahaan atau organisasi menjadi lebih kompetitif. Karena strategi adalah langkah pertama untuk memahami dan mengimplementasikan rencana, sebuah organisasi pasti akan mendapatkan banyak manfaat dari metode pemikiran strategis ini.

1. Fungsi Strategi

Fungsi Strategi pada dasar atau umumnya merupakan upaya agar strategi yang telah dipilih secara teratur dapat diimplementasikan secara efektif. Ada enam fungsi yang dapat dilaksanakan secara serentak, yaitu :

- a. Menyampaikan suatu visi atau maksud yang hendak ditujukan kepada orang lain. Ringkasan strategi sebagai tujuan yang diinginkan, dan menyampaikan tentang apa yang akan dilakukan, bagaimana pelaksanaan pengerjaannya, oleh siapa, mengapa hasil kinerjanya dapat bernilai dan untuk siapa hal tersebut dikerjakan. Untuk menilai dan mengembangkan alternatif-alternatif suatu strategi, dengan hal itu perlu dicocokkan atau disesuaikan antara faktor lingkungan dengan kapabilitas organisasi, di mana kapabilitas tersebut akan digunakan.
- b. Menghubungkan keunggulan atau kekuatan organisasi dengan peluang dari lingkungannya.
- c. Mengeksploitasi atau memanfaatkan kesuksesan dan keberhasilan yang didapatkan sekarang, sekaligus mencari adanya peluang peluang baru.
- d. Membangkitkan dan menghasilkan sumber daya yang lebih banyak dari yang dipergunakan sebelumnya. Terkhusus pada penghasilan dan sumber daya lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diolah atau dipergunakan untuk menghasilkan sumber daya nyata, tidak hanya berpatokan pada pendapatan, akan tetapi juga komitmen karyawan, reputasi, identitas mereka dan sumber daya yang tidak berwujud lainnya.

- e. Mengarahkan dan mengkoordinasikan aktivitas organisasi ke depan. Strategi bisa mampu mempersiapkan keputusan yang selaras dan sangat penting bagi upaya dalam pencapaian maksud dan tujuan sebuah organisasi.
- f. Bereaksi serta menanggapi suatu kondisi yang baru dihadapi sepanjang waktu. Proses yang berjalan secara berkelanjutan untuk menemukan maksud dan tujuan dengan menggunakan dan menciptakan sumber daya, serta mengarahkan aktivitas pendukungnya.

2. Strategi dan Tanggung Jawab Sosial

Strategi di dalam organisasi tidak boleh bertentangan dengan nilai yang hidup dalam masyarakat. Pembuat strategi harus melakukan pertimbangan terlebih dahulu dalam membuat strategi agar tindakan organisasi yang digambarkan sesuai dalam etika dan kepentingan masyarakat. Organisasi bisa hidup dan bergerak karena adanya masyarakat, maka sudah seharusnya dapat menyesuaikan diri dengan norma yang telah ditentukan dan diakui oleh masyarakat dan pemerintah. Jika dalam pelaksanaan tindakan bertentangan dengan norma maka organisasi tersebut mengalami kesulitan seperti dikucilkan oleh masyarakat.

Melakukan suatu strategi merupakan respon terhadap harapan masyarakat dan menjadi prioritas dalam kelompok masyarakat yang dilayani. Harapan dan kepentingan masyarakat sebaiknya diseimbangkan dengan

harapan maupun kepentingan dari para eksekutif dan karyawan organisasi maka dari itu harus adanya keserasian antara kepentingan organisasi dan kepentingan masyarakat.

2.5 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru

2.5.1 Tugas dan Fungsi Bidang Bina marga

Adapun tugas dan fungsi bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru yang tertuang didalam Undang-Undang Nomor 154 tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas pekerjaan umum dan penataan ruang kota Pekanbaru.

Bidang Bina Marga mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan bina marga. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Bidang Bina Marga menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan bahan koordinasi informasi sebagai bahan penyusunan pemrograman dan perencanaan teknis, pembangunan, preservasi jalan dan jembatan;
- b. penyusunan bahan koordinasi perumusan dan pelaksanaan program kerja bidang bina marga berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- c. penyusunan bahan koordinasi kegiatan di bidang bina marga sesuai dengan program yang telah ditetapkan;
- d. penyusunan bahan koordinasi pelaksanaan pekerjaan dalam bentuk perencanaan teknis dan evaluasi, pembangunan jalan dan jembatan serta preservasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jalan dan jembatan;

- e. penyusunan bahan koordinasi pemograman dan perencanaan teknik jalan, konektivitas sistem jaringan jalan dengan sistem moda transportasi bersama instansi terkait;
- f. penyusunan bahan koordinasi teknik jalan, jembatan, peralatan dan pengujian serta pelaksanaan pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan;
- g. pemantauan, pengevaluasian dan pengendalian pelaksanaan perencanaan teknik, pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan, peralatan dan pengujian;
- h. penyusunan dan penyiapan rekomendasi teknis dalam pemberian saran dan pertimbangan terhadap permasalahan yang terjadi pada bidang bina marga;
- i. penyelenggaraan sistem manajemen mutu dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
- j. perumusan dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan program bidang bina marga; dan
- k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugasnya.

2.6 Pandangan Islam Tentang Strategi

Strategi adalah konsep untuk mencapai hasil dan tujuan yang sudah ditentukan dengan menggunakan berbagai cara yang kreatif, inovatif, dan memiliki rencana yang matang. Strategi dapat diterapkan dalam bidang maupun kehidupan sehari-hari untuk mencapai kebahagiaan dalam dunia dan akhirat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan melakukan ketaatan kepada Allah SWT. Strategi memiliki hakikat yang penting dengan merencanakan dan menerapkan strategi yang efektif dan efisien dengan sebaik-baiknya secara terpaksa maupun sukarela. Oleh karena itu strategi memiliki peran yang penting dalam meraih kesuksesan dan kebahagiaan di dalam hidup.

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ خَالِدِ الْحَدَّاءِ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ قَالَ ثِنْتَانِ حَفِظْتُهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَ وَلْيُجِدْ أَعْدَاكُمْ شَفْرَتَهُ فَلْيَرْخِ ذَبِيحَتَهُ وَحَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ ح وَحَدَّثَنَا إِسْحَقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الثَّقَفِيُّ ح وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ نَافِعٍ حَدَّثَنَا غُنْدَرُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ ح وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الدَّارِمِيُّ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ عَنْ سُفْيَانَ ح وَحَدَّثَنَا إِسْحَقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ كُلُّ هَؤُلَاءِ عَنْ خَالِدِ الْحَدَّاءِ بِإِسْنَادِ حَدِيثِ ابْنِ عُثَيْمٍ وَمَعْنَى حَدِيثِهِ

Menurut kajian hadits. Rasulullah SAW bersabda : *“Sesungguhnya Allah mewajibkan perbuatan yang dilakukan dengan baik dalam segala hal. Jika kamu membunuh binatang maka lakukanlah dengan cara yang baik. Jika kamu menyembelih maka sembelihlah dengan cara yang baik, pertajamlah alat potongnya, dan kemudian istirahatkan binatangnya”* (Hr.Muslim 3615, Tirmidzi 1329, Abu Daud 2432, Ibnu Majah 3161, Ahmad16490)

Jika di kaitkan dengan kata *“pertajamlah alat potongnya”* dapat merujuk pada strategi, ketika ingin merumuskan suatu strategi ada baiknya kita untuk mengetahui apa itu strategi, bagaimana cara memformulasikan strategi dan apa fungsi strategi tersebut untuk menciptakan strategi yang efektif. Dan Jika dikaitkan dengan strategi secara keseluruhan, maka hadits tersebut menganjurkan kepada seluruh umat islam untuk mengerjakan sesuatu dengan baik, melakukan strategi dengan dilandasi niat dan rencana sesuai ajaran agama islam, dan melakukan tata caranya sesuai syariat dan penuh kesungguhan untuk orang banyak. (Ahmad, K. I dan Setiawan. M. A., 2023).

2.7 Penelitian Terdahulu

Tabel. 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Lia Andita Prabawati, Ulul Mursyidah, Indonesian Journal of public policy review volume 10 april 2020	Program <i>strategy in improving road quality</i> : straegi program dalam meningkatkan kualitas jalan	Dinas pekerjaan umum bidang bina marga dan sumber daya air membuat strategi program berbasis offline dan online untuk meningkatkan kualitas jalan. Program berbasis offline bidang bina marga dan sumber daya air kab.sidoarjo memiliki fokus terhadap penyelenggaraan diikuti dengan penyusunan rencana, strateg pengembangan jaringan jalan, pembangunan jalan, pelebaran jalan sesuai standart, rekonstruksi jalan pemeliharaan rutin jalan dan kebijakan. program startegi offline ini berfokus pada kerja sama pemerintah dan masyarakat. Program strategi yang digunakan adlah membuat aplikasi e-lapor yang sebelumnya diberi nama m-bonk. Program tersebut memudahkan masyarakat untuk mengadakan jalan yang rusak dan bermasalah. Dan program ini memiliki dampak positif walaupun m-bonk tidak berjalan seperti yang dibayangkan.
2	R.Sabrina, Jurnal Ekoonimi dan Studi Pembangunan, Vol 22 No 1 (2022)	Strategi Pembangunan Berkelanjutan di Era Otonomi Daerah Berbasis Partisipasi Masyarakat	Tentang strategi pembangunan berkelanjutan di era otonomi daerah yang berbasis partisipasi masyarakat. Hasil penelitian ini memnunjukkan bahwa pembangunan berkelanjutan merupakan problem yang menjadi fokus dari pembangunan masyarakat yang dilakukan berdasarkan kepentingan dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Pada era otonomi daerah, partisipasi masyarakat sangat menentukan keberlanjutan pembangunan di berbagai sektor. Dengan demikian maka partisipasi masyarakat haruslah dijadikan tolak ukur dari keberhasilan pembangunan di era otonomi daerah, namun hal ini menjadi terkendala ketika dihadapkan dengan kepentingan politik dalam sistem demokrasi yang diberlakukan. Sehingga diperlukan model dan strategi lain agar partisipasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		masyarakat di era etonomi dalam angka pembangunan berkelanjutan menjadi lebih kuat posisinya.
3	Kasmira, Alyas, Sudarmi, Jurnal Unismuh volume 3, nomor 3 (2020)	Strategi Pemerintah dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kabupaten Gowa
4	Nurul Serlyan Syafitri, Jom Fisip Unri Volume 7 Edisi II (2020)	Strategi Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kota Dumai

masyarakat di era etonomi dalam angka pembangunan berkelanjutan menjadi lebih kuat posisinya.

Di dalam penelitian ini pemerintah kabupaten gowa memiliki empat item penting dalam pembangunan infastruktur jalan dengan cara mengukur melalui sumber daya manusia, efesien, efektif, dan tujuan. didalam pembangunan dan pemeliharaan jalan masih ada beberapa wilayah yang memiliki kendala terutama pada anggaran, kontraktor maupun pendorongnya. pengerjaan pembangunan dan pemeliharaan jalan tidak selesai tepat waktu karena anggaran yang tidak semua terbayarkan dalam tahun target penyelesaian pembangunan dan pemelihraan jalan.

Terdapat beberapa strategi dalam pembangunan infrastruktur jalan di kota Dumai yaitu pemilihan teknologi, penentuan kewenangan, koordinasi, perwujudan, dan pengaturan sistem. Adapun kendala atau faktor penghambat pembangunan infrastruktur di kota dumai adalah faktor kebijakan pemimpin dan faktor kondisi alam, dilihat dari kondisi topografinya yang relative datar, diperkirakan kota dumai dapat membangun kota tetapi perkembangannya masih dibatasi oleh kendala pemanfaatan lahan, karena hampir sebagian besar wilayah dumai merupakan dataran rendah. Dan memiliki lapisan tanah yang dominan adalah tanah gambut. Untuk membangun infrastruktur di lahan gambut ini harus menggunakan teknologi khusus yang membutuhkan biaya tidak sedikit. Dalam pelaksanaan strategi pembangunan jalan di kota dumai yang telah dilaksanakan terpaksa berhenti ditengah jalan karena pengerjaan pembangunan mengenai kawasan hutan kota dumai dan kasus ini mengakibatkan mengapa strategi pembangunan infrastruktur di kota dumai belum dilaksanakan dengan optimal dan pembangunan jalannya pun belum merata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Putri Ester Haloho, Hanny Purnamasari, Lina Aryani. JISIP Vol 7 No4 (2022)	Strategi Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Kertamukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Strategi Pemerintah Desa Dalam Peningkatan Pembangunan Infrastruktur Di Desa Kertamukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi dapat dinilai dari lima dimensi yang didapat dari teori Salusu yaitu : Tujuan dan Sasaran, Lingkungan, Kemampuan Internal, Pembuat Strategi dan Komunikasi. Pembangunan infrastruktur di Desa Kertamukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi penting dilakukan untuk meningkatkan kemandirian dan perekonomian masyarakat desa. Membangun infrastruktur desa bukan hanya membangun jalan dan gerbang. Alasan utama pengadaan infrastruktur desa adalah kurangnya sarana dan prasarana utama di desa. Keterbatasan ini membuat desa sulit berkembang. Perkampungan biasanya didominasi oleh wilayah agraris yang sebagian penduduknya berprofesi sebagai petani. Seringkali pembangunan infrastruktur menemui kendala, terutama terbatasnya akses masyarakat terhadap pembuatan kebijakan pembangunan oleh Pemerintah.
6	Mudiono, Suwardi, Herning Suryo Sardjono, Vol 12 No 2 (2023)	Strategi Peningkatan Kualitas dan Kinerja Penyelenggara Jalan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Madiun	Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Madiun dalam pelayanan penyelenggara jalan sudah sesuai dengan teori Jack Kooten, namun masih banyak kendala dan permasalahan yang perlu dipecahkan. Dalam hal ini, penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Madiun perlu meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan koordinasi dengan masyarakat pengguna jalan untuk menyelesaikan kendala dan permasalahan yang masih ada.
7	Firda Diartika, Retno Widodo Dwi Pramono, Jurnal Pembangunan Wilayah dan	Program Pembangunan Kawasan Pedesaan: Strategi Pengembangan Desa Berkas Keterkaitan	Menunjukkan bahwa program PKP masuk pada strategi pengembangan wilayah keterkaitan desa-kota dengan karakteristik desa sasaran program merupakan desa berkembang dengan aksesibilitas baik ke kota, ketersediaan sarana prasarana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Kota, Vol 17 No 4 (2021)	Desa-Kota	memadai, terdapat kegiatan industri kecil dan menengah yang bergantung pada produk pertanian lokal serta terdapat jaringan produksi-distribusi dan pertukaran ekonomi dari tingkat desa hingga kota. Karakteristik penyampaian program PKP bersifat gabungan antara bottom up dan top down dengan sistem kelembagaan dan pendanaan bersifat multi pihak serta kelembagaan lokal sebagai pelaksana utama.
8	Feby Cyntia Silalahi, Samadi, Desember (2023)	Strategi Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan Kota Batam	Rencana pembangunan yang sukses memerlukan keterlibatan program, perencanaan, implementasi, dan evaluasi masyarakat. Hal ini dapat diartikan sebagai perencanaan partisipatif yang melibatkan pemerintah dan masyarakat. Strategi pengembangan merupakan sarana untuk mencapai visi dan misi yang dirumuskan sebagai strategi dan meningkatkan kinerja bisnis.
9	R. Widodo Djati Sasongko(2016)	Strategi Pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Timur Dalam Pengembangan Pariwisata	Strategi pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Timur dalam pengembangan pariwisata dengan mewujudkan/menyelesaikan pembangunan jalan lintas selatan sebagai “trigger” dalam meningkatkan aksesibilitas, mengembangkan perekonomian dan meningkatkan kegiatan pariwisata untuk mendorong tumbuhnya usaha dibidang pariwisata di wilayah lintas selatan Jawa Timur Diperlukan duduk bersama membicarakan realisasi pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Timur yang melibatkan instansi terkait mulai dari pemerintah kabupaten, pemerintah provinsi, pemerintah pusat, perum Perhutani dan BadanPertanahan Nasional; membicarakan mulai dari dasar hukum, pembebasan lahan, <i>progress report</i> , <i>action plan</i> , dan pengalokasian anggaran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Sitti Fatimah (2020)	Strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan Di Kabupaten Bone	Di dalam penelitian Sitti Fatimah ia menggunakan teori dari salusu tahun 2006 yaitu Berdasarkan beberapa indikator strategi dalam penelitian ini yaitu: Sumber daya manusia, hasil kerja atau kualitas kerja masih bisa dikatakan kurang berkualitas karena hasil perbaikan jalannya tidak bertahan lama dan belum profesional dalam bekerja. Efektif, pengerjaan masih kurang efektif disebabkan karena keterbatasan dana yang mengakibatkan pengerjaannya buruk dan cepat mengalami kerusakan. Efisien, belum dikatakan efisien karena dalam perbaikan infrastruktur jalan masih ada beberapa daerah yang belum tersentuh dan dievaluasi untuk diadakan perbaikan infrastruktur jalan. Tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan mensejahterakan masyarakat Kabupaten Bone.
----	----------------------	--	---

2.8 Defisisi Konsep

1. Strategi

Strategi adalah proses penentuan rencana puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana tujuan tersebut dapat dicapai

1.1 Tujuan (Purposes)

Tujuan adalah penyampaian misi tertentu dan dapat dicapai dalam waktu singkat, dapat dikatakan bahwa untuk memiliki sebuah tujuan dibutuhkan misi untuk menjalankan dan mengimplementasikan misi tersebut. Misi adalah persyaratan mengenai hal-hal yang harus dilakukan dan dicapai oleh organisasi bagi pihak yang berkepentingan dimasa yang akan datang.

1.2 Lingkungan (Environtment)

Lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, sumber daya, energi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia yang mempengaruhi alam itu sendiri. Peneliti mengambil teori yang dikeluarkan oleh Shirley dalam buku Salusu, Menurut Shirley sebuah peluang bisa saja terjadi di dalam lingkungan makro atau eksternal dan lingkungan mikro.

1.2.1 Lingkungan makro

Lingkungan makro adalah lingkungan eksternal yang mencakup faktor yang berada diluar kendali langsung suatu organisasi seperti faktor sosial, ekonomi, politik, lingkungan alam dan lainnya.

1.2.2 Lingkungan mikro

Lingkungan mikro adalah lingkungan internal dalam organisasi atau dalam tubuh organisasi seperti ketersediaan sumber daya, tenaga kerja, sarana dan prasarana.

1.3 Pengarahan (*Direction*)

Menurut George R. Terry pengarahan merupakan Usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut. Di dalam pengarahan atau *directions*, terdapat sub indikator yang telah disesuaikan dengan penelitian peneneliti di antaranya adalah, koordinasi (*coordination*), komunikasi (*communication*), dan perintah (*command*).

1.3.1 Koordinasi

Koordinasi merupakan usaha yang teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan tindakan pada sasaran yang telah ditentukan. Koordinasi yang baik dilakukan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1.3.2 Komunikasi

memahami pembicaraan, perencanaan yang matang, adanya motivasi dan untuk mengatasi hambatan dari koordinasi adalah melakukan diskusi dan mengajukan solusi yang alternatif.

Komunikasi merupakan proses pertukaran pemikiran dan penyampaian informasi maupun pesan secara dua arah kepada pihak penerima.

1.3.3 Perintah

Perintah merupakan instruksi yang diberikan oleh seseorang yang memiliki wewenang dalam sebuah organisasi maupun perusahaan untuk melakukan tindakan atau pekerjaan

1.4 Tindakan (Action)

Tindakan merupakan perbuatan yang dilakukan dengan tujuan atau maksud tertentu, Tindakan adalah bagaimana untuk mencapai tujuan mereka seperti dengan strategi, undang-undang, yang program yang terperinci serta kepemimpinan.

1.4.1 Survei kondisi jalan

Adalah tindakan proses pengumpulan data dan mengevaluasi kondisi fisik untuk mengetahui prioritas yang akan dilakukan pengerjaan jalan.

1.4.2 Pemeliharaan jalan

Adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjaga kondisi fisik agar tetap dalam keadaan yang baik dan aman saat digunakan. Yang meliputi pemeliharaan preventif, perbaikan rutin, untuk memperpanjang umur pakai jalan dan menjaga keselamatan pengguna jalan.

2.9 Konsep Operasional

Konsep operasional yaitu suatu penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur variabel, sehingga melalui pengukuran ini dapat diketahui indikator-indikator apa saja sebagai pendukung untuk analisa dari variabel tersebut.

Tabel 2.2 Konsep Operasional

Konsep	Indikator	Sub Indikator
Strategi Menurut Geoff Mulgan (2009)	Purposes (Tujuan)	- Misi
	Environment (Lingkungan)	- Lingkungan Mikro - Lingkungan Makro
	Direction (Pengarahan)	- Koordinasi - Komunikasi - Perintah
	Action (Tindakan)	- Survei kondisi jalan - Pemeliharaan jalan

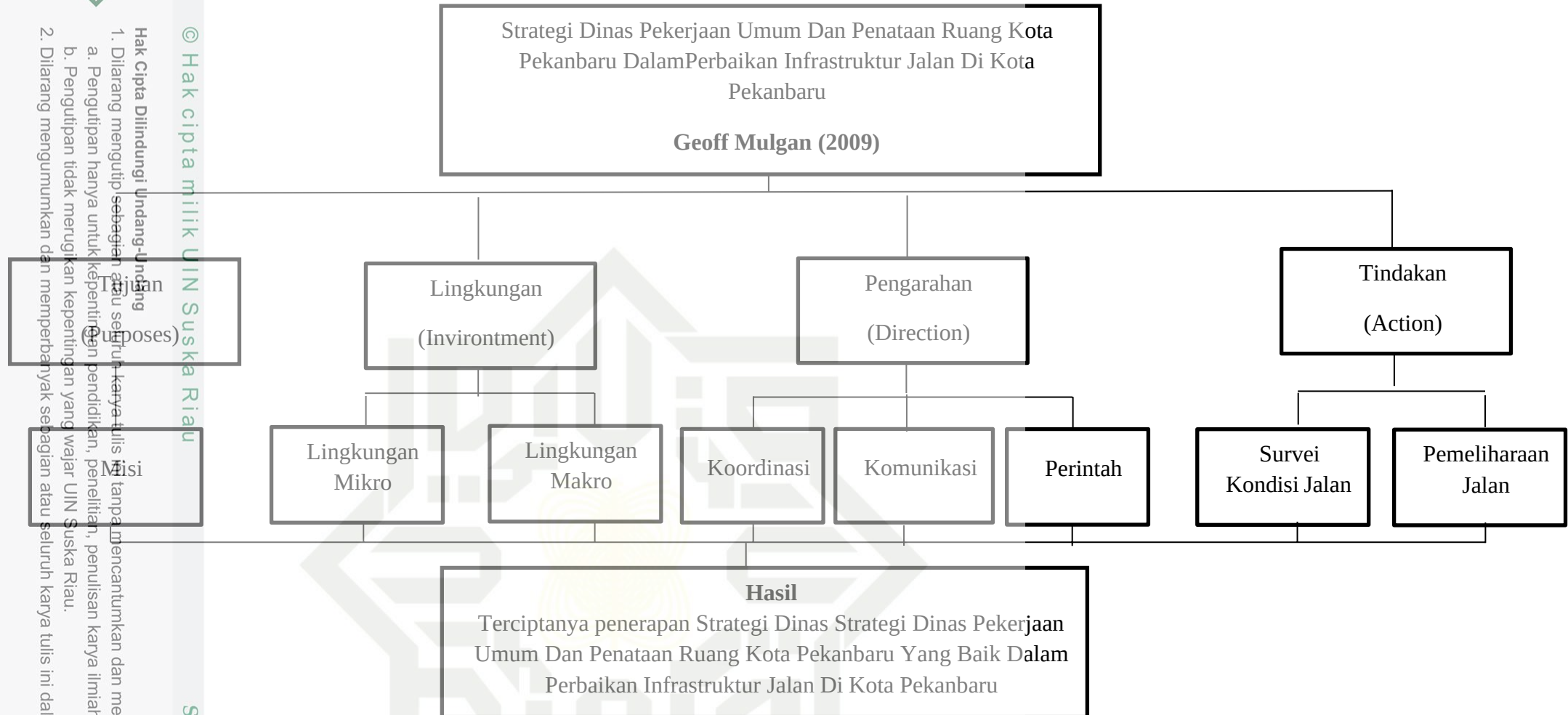
Sumber : Data Olahan, 2023

2.10 Kerangka Pemikiran

Untuk mempelajari jalannya penelitian yang akan dilaksanakan, maka Para calon peneliti perlu menyusun kerangka pemikiran mengenai konsepsi tahap penelitian secara teoritis. Menurut Sugiyono Kerangka pemikiran adalah model dari teori yang memiliki kaitan dengan beberapa faktor yang diidentifikasi sebagai masalah penting (Mudassir. A dan Baali. Y., 2023). Berikut ini kerangka pemikiran yang peneliti gunakan dalam melakukan penelitian terkait strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru dalam perbaikan infrastruktur jalan di Kota Pekanbaru:



Tabel 2.3 Kerangka Pemikiran.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of S

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan menggunakan metode kualitatif. Menurut Narbuko penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menjelaskan pemecahan masalah yang ada saat ini berlandaskan data-data, dengan menyajikan, menganalisa serta menginterpretasikannya. Menurut Kirk dan Miller Kualitatif adalah suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada manusia baik dalam kawasannya maupun peristilahannya penelitian ini menggunakan metode kualitatif dikarenakan di dalam penelitian ini akan mengungkapkan permasalahan yang sifatnya sosial/untuk masyarakat yaitu perbaikan infrastruktur jalan yang bersal dari pengamatan peneliti (Anggito, A. dan Setiawan, J., 2018).

Penelitian ini menggambarkan fenomena Strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru dalam Perbaikan Infrastruktur jalan Di Kota Pekanbaru. Data yang dapat dikumpulkan berupa hasil wawancara dengan informan atau narasumber yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai hal yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat atau wilayah yang dimana penelitian akan dilakukan. Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat Kota Pekanbaru dan peneliti berfokus untuk melakukan penelitian pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru Yang bertempat di komplek perkantoran Tenayan Raya. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Oktober s/d maret 2024, alasan melakukan penelitian tentang perbaikan infrastruktur jalan ini dikarenakan maraknya di media sosial bahwa di kota Pekanbaru banyak jalan yang masih belum memenuhi standar atau disebut juga jalan yang rusak. Dan saya ingin meneliti bagaimana strategi yang dilakukan dinas yang terkait dengan fenomena ini dalam memperbaiki kerusakan jalan tersebut

3.3 Jenis Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Data Primer Data

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumbernya secara langsung, data primer sering disebut data asli atau data baru yang up to date. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data primer adalah dengan cara observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, dan internet peneliti menjadi tangan kedua dalam pengumpulan data ini. Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari kegiatan menelaah buku-buku maupun informasi-informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang diambil dari lembaga atau instansi terkait. (Siyoto, S., 2015). Di dalam penelitian ini, peneliti mengambil data sekunder berupa dokumen-dokumen dari RENSTRA Dinas



PUPR tahun 2018-2022 dan Undang-undang nomor 154 tahun 2021 tentang kedudukan, susunan organisasi, tupoksi serta tata kerja dinas pekerjaan umum dan penataan ruang kota Pekanbaru, Badan pusat statistik (BPS).

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan dalam penelitian ini. Informan adalah orang yang memberikan informasi dan kondisi latar penelitian, dalam penelitian kualitatif informan atau sample tidak dapat ditetapkan secara mutlak.

Informan dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Subjek Penelitian	Jumlah Informan
1	Kepala Sub Urusan Perencanaan Jalan dan Jembatan Bina Marga	1 Orang
2	Kepala Sub Urusan Preservasi Jalan dan Jembatan Bina Marga	1 Orang
3	Mandor Operasi Lapangan Dinas PUPR Kota Pekanbaru	1 Orang
4	Masyarakat/Pengguna Jalan	3 Orang
Total		6 Orang

Sumber : Data Olahan Tahun 2023

Pertama peneliti mengambil subjek penelitian Kepala Sub Urusan Perencanaan Jalan dan Jembatan Bina Marga karena Kepala Sub Urusan Perencanaan mengetahui tentang perencanaan teknik pembangunan dan preservasi jalan, menyusun dan merumuskan kegiatan pelaksanaan, mengetahui koordinasi konektivitas sistem jaringan jalan, dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan bidang perencanaan teknik pembangunan jalan serta menyiapkan bahan untuk pemecah masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua peneliti mengambil subjek penelitian Kepala Sub Urusan Preservasi Jalan dan Jembatan Bina Marga dikarenakan Kepala Sub Urusan Preservasi dapat merumuskan usulan rencana yang di perlukan dalam kegiatan preservasi jalan, melakukan pelaksanaan preservasi jalan, pengujian peralatan, evaluasi pemanfaatan peralatan dan bahan jalan.

Ketiga, informan yang dipilih peneliti adalah Mandor Operasi Lapangan Dinas PUPR Kota Pekanbaru karena Mandor Operasi Lapangan memiliki pengetahuan yang mendalam tentang teknis dan oprasional proyek, mereka memahami secara detail pelaksanaan di lapangan, metode kerja dan penggunaan material, Mandor Operasi Lapangan juga sebagai koordinator lapangan yang bertanggung jawab mengawai tim pekerja dan memastikan pekerjaan sesuai rencana, Mandor Operasi Lapangan juga memiliki pemahaman langsung tentang kondisi lapangan seperti cuaca dan lingkungan.

Keempat adalah masyarakat yang sekaligus pengguna jalan, peneliti mengambil masyarakat sebagai informan karena masyarakat sebagai penerima manfaat layanan infrastruktur jalan dari strategi yang dilakukan oleh dinas PUPR dalam perbaikan infrstruktur jalan untuk memenuhi kebutuhan yang mendukung kesejahteraan masyarakat setempat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Didalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mendukung proses berjalannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1 Metode Observasi

Metode pengumpulan data kualitatif salah satunya dengan cara observasi.

Metode observasi yaitu pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan fokus penelitian serta mencatat kedalam catatan penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi Strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru dengan cara mengamati strategi Perbaikan Jalan dengan melihat pengaplikasiannya serta perilaku stakeholder yang terlibat didalamnya

3.5.2 Wawancara

Menurut Moeleong wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai yang memiliki maksud tertentu Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tatap muka dan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait guna mendapatkan data yang menunjang keberhasilan penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada pihak-pihak yang mempunyai keterkaitan dalam strategi perbaikan jalan Seperti Kepala Sub Urusan Perencanaan Bina Marga, Kepala Sub Urusan Preservasi Jalan, Mandor Operasi Lapangan Dan Masyarakat sekitar.

3.5.3 Metode Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, para peneliti kualitatif dapat juga menggunakan berbagai dokumen dalam menjawab pertanyaan terarah

Dokumentasi menurut Goetz dan Le Compt adalah partisipan penelitian yang menyediakan kerangka untuk data yang mendasar. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, video, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumen-dokumen yang mungkin tersedia mencakup arsip-arsip yang dimiliki oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru serta pemakaian buku-buku maupun literatur yang sesuai bahasan, website dan lain sebagainya (Mamik, 2015).

3.6 Analisis Data

Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Dapat disimpulkan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara maupun catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data berdasarkan kategori. Memilah mana yang penting untuk dijabarkan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti agar dapat dibuat sebuah kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang dilakukan, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi Data yang berarti merangkum atau memperoleh data di lokasi penelitian (data lapangan) dan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Dalam bentuk analisa yang menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan

cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik, diverifikasi dan difokuskan data-data yang penting.

b. Penyajian Data

Menurut Milles dan Huberman Penyajian Data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan teks naratif dan foto atau gambar yang sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis dan diuji kebenarannya atau kekuatannya. Kegiatan ini digunakan untuk mencari makna dalam data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. (Siyoto, S., 2015).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Profil Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru adalah Ibu Kota sekaligus kota terbesar yang ada di Provinsi Riau, Kota ini merupakan kota perdagangan dan jasa dan kota yang memiliki tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Pekanbaru memiliki beberapa fasilitas transportasi publik seperti Bandar Udara Internasional yang diberi nama Bandar Udara Sultan Syarif Kasim II dan terminal bus antar kota maupun antar provinsi yaitu Bandar Raya Payung Sekaki, serta memiliki dua pelabuhan di Sungai Siak yaitu Pelita Pantai Dan Sungai Duku.

Dulunya sebelum tahun 1960 Pekanbaru hanyalah kota yang memiliki luas 16 km² yang kemudian bertambah menjadi 62,96 km² dengan dua kecamatan yaitu Kecamatan Senapelan dan Kecamatan Lima Puluh. Dan pada tahun 1987 bertambah menjadi enam Kecamatan yang memiliki luas wilayah 446,50 km², dan dikarenakan adanya peningkatan dari segi pembangunan yang menyebabkan peningkatan kegiatan penduduk dari berbagai bidang yang akhirnya berpengaruh pada tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan dan kebutuhan lainnya. Maka dibentuklah Kecamatan baru dengan Perda Kota Pekanbaru Nomor 2 Tahun 2020 tentang penetapan kecamatan menjadi 15 Kecamatan dengan 83 Kelurahan untuk mengupayakan terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas. Adapun Kecamatan dan Kelurahan di Kota Pekanbaru dalam angka tahun 2022 yaitu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1 Nama Kelurahan Menurut Status Kecamatan dan Kelurahan di Kota Pekanbaru

NO.	KECAMATAN	KELURAHAN
1	Binawidya	Binawidya Delima Simpang Baru Tobek Gadang Sungai Sibam
2	Bukit Raya	Air Dingin Simpang Tiga Tangkerang Labuai Tangkerang Selatan Tangkerang Utara
3	Kulim	Kulim Mentanangor Sialang Rampai Pebatuan Pematang Kapai
4	Lima Puluh	Pesisir Rintis Tanjung Rhu Sekip
5	Marpoyan Damai	Maharatu Perhentian Marpoyan Sidomulyo Timur Tengkerang Barat Tangkerang Tengah Wonorejo
6	Payung Sekaki	Air Hitam Bandar Raya Labuh Baru Barat Tampan Tirta Siak
7	Pekanbaru Kota	Simpang Empat Sumahilang Tanah Datar Kota Baru Suka Ramai Kota Tinggi
8	Rumbai Barat	Agrowisata Maharani Muara Fajar Barat Muara Fajar Timur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		Rantau Panjang Rumbai Bukit
9	Rumbai	Sri Meranti Umban Sari Palas Lembah Damai Limbung Baru Pandak
10	Rumbai Timur	Lembah Sari Limbungan Sungai Ambang Sungai Ukai Tebing Tinggi Okura
11	Sail	Cita Raja Sukamaju Sukamulya
12	Sukajadi	Harjosari Jadirejo Kampung Melayu Kampung Tengah Kedung Sari Pulau Karam Sukajadi
13	Senapelan	Kampung Bandar Kampung baru Kampung Bandar Padang Bulan Padang Terubuk Sago
14	Tenayan Raya	Bambu Kuning Bencah Lesung Industri Tenayan Melebung Rejosari Sialang Sakti Tangkerang Timur Tuah Negeri
15	Tuah Madani	Tuah Karya Tuah Madani Air Putih Sialang Munggu Sidomulyo Barat

Sumber : Pekanbaru Dalam Angka Tahun 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Keadaan Geografis Kota Pekanbaru

a. Luas dan Letak Wilayah

Secara Geografis Kota Pekanbaru berada di antara $101^{\circ} 14''$ - $101^{\circ} 34''$ bujur timur dan $0^{\circ} 25''$ - $0^{\circ} 45''$ Lintang utara dan diapit oleh Kabupaten Siak, Kampar dan Palalawan. Kota Pekanbaru dibelah oleh sungai siak yang mengalir dari barat ke timur dan memiliki anak sungai seperti sungai Umban Sari, Sibam, Setukul, Air Hitam, Ukai, Sago, Mintan, Tampan, Pengambang Dan Senapelan.

Adapun batas adminisrasi Kota Pekanbaru sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- b) Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Palalawan
- c) Sebelah Timur : Kabupaten siak dan Kabupaten Palalawan
- d) Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

Struktur daratan di Kota Pekanbaru datar dan struktur tanah pada umumnya berjenis aluvial dan pasir, dan dibagian pinggiran Kota Pekanbaru umumnya terdiri dari jenis tana organosol dan humus yang merupakan daerah rawa-rawa yang bersifat asam yang sangat korosif untuk besi.

b. Iklim

Kota Pekanbaru beriklim tropis, suhu udara maksimum pada tahun 2022 adalah $27,70^{\circ} \text{C}$ yang terjadi pada bulan Mei, dan suhu udara minimum terjadi pada bulan Desember yaitu $26,00^{\circ} \text{C}$. Curah hujan maksimum pada tahun 2022 mencapai 473 mm^3 pada bulan Oktober, dan curah hujan minimum sebesar 179 mm^3 yang terjadi pada bulan September.



4.3 Visi dan Misi Kota Pekanbaru

a. Visi

Penetapan pencapaian visi Kota Pekanbaru tahun 2021 telah ditetapkan oleh Walikota dan Wakil Walikota Pekanbaru yang terpilih pada periode 2017-2022 yaitu : “Terwujudnya Pekanbaru Sebagai Smart City Madani”

b. Misi

Dalam rangka pencapaian visi yang telah ditetapkan dan dengan memperhatikan kondisi dan permasalahan yang ada, tantangan serta peluang yang dimiliki, maka telah ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan jangka menengah Kota Pekanbaru tahun 2017-2022, sebagai berikut :

1. Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi.
2. Mewujudkan Pembangunan Masyarakat Madani Dalam Lingkup Masyarakat Berbudaya Melayu.
3. Mewujudkan Pekanbaru Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Memadai (sesuai dengan RPJP tahap ke-3).
4. Mewujudkan Pembangunan Ekonomi Berbasis Ekonomi Kerakyatan dan Ekonomi Padat Modal, pada Tiga Sektor Unggulannya yaitu Jasa, Perdagangan dan Industri (Olahan dan MICE).
5. Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (Liveable City) dan Ramah Lingkungan (*Green City*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Sejarah Berdirinya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru (DPUPR) dimulai pada saat Pekanbaru masih berstatus Swatentra, dan pada saat itu Dinas Pekerjaan Umum dikepalai oleh Sucipto dimulai tahun 1963 sampai 1967 yang kantornya terletak di Senapelan. Kemudian beliau digantikan dengan Ahmad Fakieh, BA dari tahun 1967 sampai 1978 yang dimana Dinas Pekerjaan Umum saat itu berada di Kantor Walikota Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman.

Perkembangan Kota Pekanbaru yang semakin pesat dan banyak membutuhkan kegiatan pemerintahan, maka Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru membangun Kantor Walikota yang pada saat itu Kepala dinas Dinas Pekerjaan Umum dijabat oleh Yazmi Yahya Bmue yang dimulai pada tahun 1978 sampai tahun 1982. Ia mengajukan konsep struktur organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kota Pekanbaru dengan memperkirakan kebutuhan terhadap fungsi serta perkembangan Kota Pekanbaru yang pesat. Maka struktur organisasi Pekerjaan Umum tersebut digantimelalui surat keputusan Walikota Kepala Daerah tingkat II Pekanbaru nomor : Kpts. 061/HOT.15/1962, Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Pekanbaru tanggal 1 Mei 1982 dengan struktur organisasi yaitu : Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Cipta Karya, Seksi Bina Marga dan Seksi Pengembangan Kota.

Saat itu terjadi serah terima jabatan antara Yazmi Yahya Bmue dengan Zubair Syaipuddin, pada saat Zubair Syaipuddin menjabat, Dinas Pekerjaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Umum Kota Pekanbaru mengajukan konsep struktur organisasi yang baru berpola maksimal. Namun setelah terlaksana misi tersebut beliau digantikan oleh Wasnuri Marza pada tanggal 29 April 1993, Bapak Wsnuri Marza menjabat dari tahun 1993 sampai dengan 2000. Setelah Wasnuri Marza menjabat sebagai Kepala Dinas, Kantor Dinas Pekerjaan Umum pun dipindahkan dari Kantor Walikota ke Jalan Dagang No. 78 Pekanbaru. dan saat itu struktur organisasi berpola maksimal dengan surat keputusan Walikota Kepala Daerah Tingkat II Pekanbaru Nomor :KPTS. 060/40/ORTAL/1993 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum Tingkat II Kota Pekanbaru tanggal 2 Juni 1993 dengan 1 (satu) Sub dan 5 (lima) Seksi.

Berakhirnya jabatan Wasnuri Marza akan digantikan dengan Ir. Dedi Gusriadi dan tidak bertahan lama karena beliau dipindahkan ke BAPPEDA menjabat hanya pada tahun 2000 sampai 2003 saja. Dan setelahnya Dinas Pekerjaan Umum di Kepalai oleh Ir. Firdaus CES sampai tahun 2007 saja dan beliau pun menjabat sebagai Kepala Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau.

Setelah Ir. Firdaus CES menjabat menjadi Kepala Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Riau, jabatan sebelumnya beliau digantikan oleh Ir. H. Idris Sani MT. Sampai tahun 2009, lalu berlanjut digantikan oleh Ir. Dedi Gusriadi sampai tahun 2010, selanjutnya Kepala Dinas Pekerjaan Umum di jabat oleh H. Zulkifli, H, ST. MP, dan digantikan lagi dengan Indra Pomi Nasution ST, Msi.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Pekanbaru pada tahun 2016 dibentuk berdasarkan PURWAKO No. 94 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru Yang Kini Memiliki 3 Sub 6 Bidang Dan 18 Seksi.

Januari tahun 2021 kantor Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru yang semulanya berada di jalan Dt. Sisingamangaraja No. 02. Sekarang berpindah ke jalan Abdul Rahman Hamid Gedung B.9 Lt 4-5 Komplek Perkantoran Walikota Pekanbaru Kecamatan Tenayan Raya. Dan Kini Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru di Kepalai Oleh Edward Riansyah, SE,MM.

4.5 Visi dan Misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang KotaPekanbaru

4.5.1 Visi

“Terwujudnya Pekanbaru Sebagai *Smart City* Madani”

Penelaahan *SMART CITY* Tujuan pembangunan kota Pekanbaru adalah untuk mencapai kota yang mandiri, tangguh, berdaya saing tinggi, beriman, aman, nyaman, damai dan sejahtera (Baladatun, thoyibatun, warabbun ghoffur). Dalam mencapai tujuan tersebut, harus ada pendekatan cerdas dan mutakhir dalam hal pengelolaan kota saat ini. Pendekatan cerdas inilah yang kemudian di manifestasikan dalam ide Pekanbaru Smart City.Landasan berfikirnya adalah bahwa aplikasi teknologi informasi sebagai alat dalam mengakselerasi pelayanan dan pengelolaan pemerintahan. Pekanbaru Smart city dibangun diatas 6 (enam) pilar yaitu:

1. Smart Goverment adalah Tata kelola pemerintahan yang cerdas, yaitu tatakelola pemerintahan yang efektif, transparan, akuntable, cepat dan tepat yang dapat melaksanakan semua fungsi- fungsi pemerintahan secara baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan memanfaatkan semua keunggulan teknologi sebagai faktor pendukungnya.

2. *Smart People* adalah masyarakat yang cerdas, yaitu membangun sumber daya masyarakat yang berkesadaran kritis, berdaya saing dan mampu berpartisipasi membangun kota dengan cerdas
3. *Smart Economy* yaitu suatu konsep bagaimana pemerintah bersama masyarakat membangun suatu sistem ekonomi melalui pemberdayaan, peningkatan daya saing dengan memanfaatkan semua keunggulan teknologi terutama teknologi informasi dan infrastruktur pendukung lainnya.
4. *Smart Environment* adalah lingkungan yang cerdas, yaitu merupakan sebuah konsep bagaimana menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, asri, aman, nyaman, damai dan berkelanjutan. Konsep ini diimplentasikan dalam konsep pembangunan yang berwawasan lingkungan, seperti green industry, green economy, green building, dan konsep lainnya yang memiliki concern dan orientasi terhadap menjaga dan melestarikan keseimbangan lingkungan hidup.
5. *Smart Living* adalah kehidupan yang cerdas, yaitu suatu konsep bagaimana kita dapat mewujudkan kehidupan yang berkualitas, yang meliputi kualitas kesehatan, pendidikan, perumahan permukiman, mental dan spiritual dengan cara-cara yang cerdas dengan memanfaatkan semua keunggulan teknologi terutama IT.
6. *Smart Mobility* adalah mobilitas cerdas, yaitu merupakan sebuah konsep bagaimana menciptakan mobilitas atau pergerakan orang dan barang secara efektif dan efisien dalam sebuah kota yang semakin padat karena semakin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkurangnya ketersediaan ruang. Konsep ini diimplementasikan melalui penyediaan sarana prasarana transportasi massal dengan berbagai modal dengan dukungan teknologi terutama IT.

Madani, adalah: Kota yang memiliki akhlak mulia, peradaban maju, modern, memiliki kesadaran sosial yang kuat, gotong royong, toleran, dalam sistem politik yang demokratis dan ditopang oleh supremasi hukum yang berkeadilan, berpendidikan maju, berbudaya Melayu, aman, nyaman, damai, sejahtera, bertanggungjawab serta berlandaskan iman dan taqwa.

4.5.2 Misi

“Mewujudkan Tata Kelola Kota Cerdas dan Penyediaan Infrastruktur yang Baik dan Mewujudkan Lingkungan Perkotaan yang Layak Huni (*Liveable City*) dan Ramah Lingkungan (*Green City*)”

4.6 Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Pekanbaru No. 94 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru, sebagai berikut :

1. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru menyelenggarakan urusan pemerintah bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
2. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru sebagai mana disebut pada ayat (2) diangkat dan diberhentikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Sekretaris Dinas dipimpin oleh Sekretaris yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.
5. Bidang dipimpin oleh Kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas.
6. Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang bertanggungjawab kepada Sekretaris Dinas.
7. Seksi dipimpin oleh Kepala Seksi yang bertanggungjawab kepada Kepala Bidang.
8. Jumlah dan jenis jabatan fungsional akan diatur lebih lanjut dengan peraturan Walikota.

4.7 Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru

Uraian Tugas Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 94 Tahun 2016, sebagai berikut :

A. Kepala Dinas

- (1) Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang serta tugas pembantuan lainnya.
- (2) Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam melaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

- a) perencanaan dan perumusan kebijakan teknis bidang pekerjaan umum dan tata ruang berdasarkan ketentuan peraturan perundang- undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- b) penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pekerjaan umum dan tata ruang.
- c) pembinaan dan pelaksanaan urusan pekerjaan umum dan tata ruang.
- d) pelaksanaan kebijakan di bidang pekerjaan umum dan tata ruang.
- e) penyelenggaraan urusan penatausahaan dinas sesuai dengan kewenangannya.
- f) melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

B. Sekretaris

- (1) Sekretaris mempunyai tugas merencanakan, menyusun, merumuskan dan melaksanakan program kerja Sekretariat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Sekretaris dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a) Pelaksanaan koordinasi penyusunan program dan anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru.
 - b) perencanaan, penyusunan, perumusan dan pelaksanaan serta mengkoordinasikan pelaksanaan program reformasi birokrasi.
 - c) penyelenggaraan kegiatan administrasi umum dan kepegawaian,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelolaan keuangan, penatausahaan aset dan perlengkapan serta penyusunan program

- d) pengoordinasian dan pelaksanaan pelayanan dan pengaturan rapat dinas, upacara serta keprotokolan.
- e) pengoordinasian, pembinaan, perumusan laporan tahunan dan evaluasi setiap bidang sebagai pertanggungjawaban.
- f) pengoordinasian dan pembinaan pemeliharaan kebersihan, ketertiban dan keamanan kantor dan lingkungannya, kendaraan dinas serta perlengkapan gedung kantor.
- g) Pelaksanaan tugas tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat terdiri dari :

- a. Sub Bagian Umum.
- b. Sub Bagian Keuangan.
- c. Fungsional Perencana Ahli Muda (SubKordinator).

Setiap Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang beradadibawah dan bertanggungjawab kepada Sekretaris.

a. Sub Bagian Umum

- (1) Sub Bagian Umum mempunyai rincian tugas merencanakan, menyusun, merumuskan dan melaksanakan program kerja Sub Bagian Umum berdasarkan ketentuan peraturan perundangundangan.
- (2) Sub Bagian Umum dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) penyiapan bahan perumusan perlengkapan urusan tata usaha, rumah tangga serta kearsipan.
- b) pelaksanaan kegiatan, penghimpunan dan sosialisasi peraturan perundang- undangan, dokumentasi serta pengolahan data dan informasi Sub Bagian Umum.
- c) pelaksanaan urusan keprotokolan, koordinasi dengan instansi terkait sesuai bidang tugasnya serta pelayanan hubungan masyarakat.
- d) pelaksanaan kegiatan pelayanan ruang pimpinan, tamu pimpinan, upacara- upacara dan rapat-rapat dinas.
- e) pengelolaan perjalanan dinas dan operasional rumah tangga dinas.
- f) pelaksanaan urusan pengelolaan barang milik daerah meliputi perencanaan kebutuhan dan penganggaran, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyaluran, penggunaan, pemanfaatan dan pengamanan serta pemeliharaan barang milik daerah.
- g) pelaksanaan pengurusan penggunaan dan pemeliharaan Barang Milik Daerah (BMD).
- h) perumusan dan pengoordinasian kegiatan kebersihan, ketertiban, kenyamanan ruangan dan halaman kantor, disiplin pegawai serta pengamanan di lingkungan dinas.
- i) perumusan dan pelaksanaan pengolahan data pegawai, formasi pegawai, mutasi pegawai, penyusunan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) dan registrasi ASN serta pengarsipan penilaian prestasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja ASN di lingkungan dinas.

- j) pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Sub Bagian Keuangan

- (1) Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan program kerja Sub Bagian Keuangan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Sub Bagian Keuangan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi:
 - a) Penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan pengelolaan keuangan dan penatausahaan aset berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 - b) Pelaksanaan tata laksana keuangan dan perbendaharaan, penatausahaan PNBPN dan BLU, pemantauan dan evaluasi pengelolaan keuangan, penatausahaan penetapan pejabat perbendaharaan satuan kerja, penatausahaan hasil pemeriksaan, dan penyusunan laporan keuangan Dinas.
 - c) Pelaksanaan penatausahaan aset meliputi pembukuan, inventarisasi dan pelaporan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - d) Pelaksanaan penyimpanan terhadap dokumen dan bukti kepemilikan barang milik daerah selain tanah dan/atau bangunan.
 - e) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Sub Bagian Program

- (1) Sub Bagian Program mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan program kerja Sub Bagian Program berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Sub Bagian Program dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a) Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana dan program kerja serta perumusan Rencana Kerja Tahunan (RKT), penetapan kinerja, Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Rencana Kegiatan dan Anggaran (RKA), laporan realisasi fisik program pembangunan, laporan tahunan dan laporan evaluasi kinerja.
 - b) Pengumpulan data dan informasi untuk pengembangan dan kebutuhan sarana dan prasarana.
 - c) Perumusan dan pelaksanaan pengendalian dan pelaporan.
 - d) Perumusan, pelaksanaan dan penghimpunan petunjuk teknis yang berhubungan dengan penyusunan program.
 - e) Pelaksanaan fasilitasi pengadaan barang dan jasa.
 - f) Pelaksanaan fasilitasi dan penyusunan tindak lanjut laporan masyarakat, temuan pemeriksa fungsional dan pengawasan lainnya.
 - g) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Bidang Sumber Daya Air



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Bidang Sumber Daya Air mempunyai tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan sumber daya air.
- (2) Bidang Sumber Daya Air dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a) Penyusunan, perumusan dan pelaksanaan program kerja sumber daya air berdasarkan ketentuan peraturan perundangundangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
 - b) Pengoordinasian dan perumusan kegiatan dalam rangka konservasi dan pendayagunaan sumber daya air sesuai dengan program yang telah ditetapkan.
 - c) Pengoordinasian dan perumusan pelaksanaan pekerjaan dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan dan operasi dan pemeliharaan sumber daya air.
 - d) Pengoordinasian dan perumusan usulan rencana yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan dalam rangka konservasi dan pendayagunaan sumber daya air.
 - e) Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan program perencanaan, pelaksanaan dan operasi dan pemeliharaan sumber daya air.
 - f) Penyusunan dan penyiapan rekomendasi teknis dalam pemberian saran dan pertimbangan terhadap permasalahan yang terjadi pada Bidang Sumber Daya Air.
 - g) Penyelenggaraan sistem manajemen mutu dan Sistem Manajemen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

- h) Perumusan dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan program Bidang Sumber Daya Air.
- i) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Sumber Daya Air terdiri dari :

- a. Teknik Pengairan Muda Bidang Sumber Daya Air.
- b. Teknik Pengairan Muda Bidang Sumber Daya Air.
- c. Teknik Pengairan Muda Bidang Sumber Daya Air.

Setiap Bagian sebagaimana dimaksud pada ayat (1), masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Sumber Daya Air.

a. Teknik Pengairan Muda Sumber Daya Air

- (1) Teknik Pengairan Muda Sumber Daya Air mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Sumber Daya Air dalam melaksanakan sub urusan perencanaan sumber daya air.
- (2) Teknik Pengairan Muda Sumber Daya Air dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a) Perencanaan dan pelaksanaan program kerja Seksi Perencanaan Sumber Daya Air berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Pelaksanaan penyusunan program dan rencana kegiatan pelaksanaan konstruksi dan operasi dan pemeliharaan sumber daya air.
- c) Pelaksanaan analisa dan evaluasi kelayakan program dan rencana kegiatan bidang sumber daya air serta analisis mengenai dampak lingkungan.
- d) Pelaksanaan fasilitasi penerapan sistem manajemen mutu dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), fasilitasi pengadaan barang dan jasa.
- e) perumusan dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan Seksi Perencanaan Sumber Daya Air serta penyiapan bahan- bahan untuk pemecahan masalah.
- f) Perumusan dan pelaksanaan kegiatan survey, pengukuran dan pengumpulan data pendukung, sistem informasi bidang sumber daya air.
- g) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

D. Teknik Pengairan Muda Sumber Daya Air

- (1) Teknik Pengairan Muda Sumber Daya Air mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Sumber Daya Air dalam melaksanakan sub urusan pelaksanaan sumber daya air.
- (2) Teknik Pengairan Muda Sumber Daya Air dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Perencanaan dan pelaksanaan program kerja Seksi Pelaksanaan Sumber Daya Air berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- b) Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan serta pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perencanaan teknik.
- c) Perumusan dan pelaksanaan penyusunan program, prosedur kerja, pencatatan hasil kerja, petunjuk teknis dan laporan di Seksi Pelaksanaan Sumber Daya Air.
- d) Pelaksanaan kegiatan dalam rangka konservasi dan pendayagunaan sumber daya air meliputi pekerjaan konstruksi dan non konstruksi dan persiapan penyerahan operasi dan pemeliharaan.
- e) Pelaksanaan fasilitasi penerapan sistem manajemen mutu dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), fasilitasi pengadaan barang dan jasa.
- f) Perumusan dan pelaksanaan rekomendasi perizinan, pelaksanaan pengendalian banjir dan tanah longsor.
- g) Perumusan dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan- permasalahan yang berhubungan dengan Seksi Pelaksanaan Sumber Daya Air serta penyiapan bahan- bahan untuk pemecahan masalah.
- h) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya

E. Bidang Bina Marga

- (1) Bidang Bina Marga mempunyai tugas membantu sebagian Tugas Kepala



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dinas dalam melaksanakan sub urusan bina marga.

- (2) Bidang Bina Marga dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

- a) Penyiapan data dan informasi sebagai bahan penyusunan pemrograman dan perencanaan teknis, pembangunan, preservasi jalan dan jembatan.
- b) Penyusunan, perumusan dan pelaksanaan program kerja Bidang Bina Marga berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- c) Pengoordinasian dan perumusan kegiatan di Bidang Bina Margasesuai dengan program yang telah ditetapkan.
- d) Pengoordinasian dan perumusan pelaksanaan pekerjaan dalam bentuk perencanaan teknis dan evaluasi, pembangunan jalan dan jembatan serta preservasi jalan dan jembatan.
- e) Pelaksanaan koordinasi pemrograman dan perencanaan teknik jalan, konektivitas sistem jaringan jalan dengan sistem moda transportasi bersama instansi terkait.
- f) Pelaksanaan perencanaan teknik jalan, jembatan, peralatan dan pengujian serta pelaksanaan pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan.
- g) Pemantauan, pengevaluasian dan pengendalian pelaksanaan perencanaan teknik, pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan, peralatan dan pengujian.
- h) Penyusunan dan penyiapan rekomendasi teknis dalam pemberian saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pertimbangan terhadap permasalahan yang terjadi pada Bidang Bina Marga.

- i) Penyelenggaraan sistem manajemen mutu dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
- j) Perumusan dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan program Bidang Bina Marga.
- k) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya

Bidang Bina Marga terdiri dari :

- a. Teknik Jalan dan Jembatan Muda Bidang Bina Marga.
- b. Teknik Jalan dan Jembatan Muda Bidang Bina Marga.
- c. Teknik Jalan dan Jembatan Muda Bidang Bina Marga.

Setiap Teknik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Bina Marga.

a. Teknik Jalan dan Jembatan Muda Bidang Bina Marga

- (1) Teknik Jalan dan Jembatan Muda Bina Marga mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Bina Marga dalam melaksanakan sub urusan perencanaan bina marga.
- (2) Teknik Jalan dan Jembatan Muda Bina Marga dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a) Pelaksanaan penyiapan data dan informasi sebagai bahan penyusunan pemrograman dan perencanaan teknik pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan preservasi jalan dan jembatan.

- b) Perumusan dan pelaksanaan survey pengukuran, perencanaan, pengawasan dan pelaporan pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan.
- c) Penyusunan dan perumusan kegiatan pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan program perencanaan berdasarkan teknik jalan dan jembatan.
- d) Penyusunan dan perumusan kegiatan dalam rangka pengembangan dan pengelolaan manajemen jalan dan jembatan.
- e) Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan program pembangunan dan preservasi jalan dan jembatan.
- f) Pelaksanaan koordinasi konektivitas sistem jaringan jalan dengan sistem moda transportasi bersama pembina bidang kebinamargaan.
- g) Pelaksanaan evaluasi terhadap hasil pengujian mutu konstruksi.
- h) Pelaksanaan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang perencanaan teknik pembangunan jalan dan jembatan serta penyiapan bahan bahan untuk pemecahan masalah.
- i) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Teknik Jalan dan Jembatan Muda Bidang Bina Marga

- (1) Teknik Jalan dan Jembatan Muda Bina Marga mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Bina Marga dalam melaksanakan sub urusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan jalan dan jembatan.

- (2) Teknik Jalan dan Jembatan Muda Bina Marga dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

- a) penyusunan dan perumusan usulan rencana yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan pembangunan jalan dan jembatan.
- b) Perumusan dan pelaksanaan kegiatan yang berkenaan dengan pembangunan jalan dan jembatan.
- c) Penyusunan dan pengembangan standar dokumen pengadaan.
- d) Penyusunan penyesuaian kontrak pekerjaan konstruksi jalan dan jembatan.
- e) Pelaksanaan dan pengendalian konstruksi dan mutu pelaksanaan pembangunan jalan dan jembatan.
- f) Pelaksanaan fasilitasi penerapan sistem manajemen mutu dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), fasilitasi pengadaan barang dan jasa.
- g) Perumusan dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pembangunan jalan dan jembatan serta penyiapan bahan-bahan untuk pemecahan masalah.
- h) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Teknik Jalan dan Jembatan Muda Bidang Bina Marga

- (1) Teknik Jalan dan Jembatan Muda Bina Marga mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Bina Marga dalam melaksanakan sub urusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

preservasi jalan dan jembatan.

- (2) Teknik Jalan dan Jembatan Muda Bina Marga dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a) penyusunan dan perumusan usulan rencana yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan preservasi jalan dan jembatan.
 - b) Perumusan dan pelaksanaan kegiatan yang berkenaan dengan preservasi jalan dan jembatan.
 - c) Pelaksanaan preservasi jalan dan jembatan.
 - d) Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan preservasi jalan dan jembatan.
 - e) Pelaksanaan evaluasi pemanfaatan peralatan dan bahan jalan.
 - f) Pelaksanaan pengujian peralatan, bahan dan hasil pekerjaan preservasi.
 - g) Penyusunan penyesuaian kontrak pekerjaan preservasi jalan dan jembatan.
 - h) Pelaksanaan fasilitasi penerapan sistem manajemen mutu dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), fasilitasi pengadaan barang dan jasa.
 - i) Perumusan dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan preservasi jalan dan jembatan serta penyiapan bahan-bahan untuk pemecahan masalah.
 - j) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Bidang Cipta Karya

- (1) Bidang Cipta Karya mempunyai tugas membantu sebagian Tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan cipta karya.
- (2) Bidang Cipta Karya dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a) Penyiapan data dan informasi sebagai bahan penyusunan perencanaan dan pengendalian pengembangan SPAM dan PLP serta penataan bangunan.
 - b) Perencanaan dan pengendalian bidang pengembangan SPAM dan PLP serta penataan bangunan.
 - c) Perencanaan dan pelaksanaan program kerja bidang pengembangan SPAM dan PLP serta penataan bangunan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan petunjuk atasan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
 - d) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan SPAM dan PLP serta penataan bangunan.
 - e) Pelaksanaan koordinasi dan perumusan kegiatan di Bidang Cipta Karya sesuai dengan program yang telah ditetapkan.
 - f) Pemantauan, evaluasi dan pengendalian pelaksanaan perencanaan dan pengendalian, pengembangan SPAM dan PLP serta penataan bangunan.
 - g) Penyusunan dan penyiapan rekomendasi teknis dalam pemberian saran dan pertimbangan terhadap permasalahan yang terjadi pada bidang pengembangan SPAM dan PLP serta penataan bangunan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Perumusan dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan program Bidang Cipta Karya.
- i) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Cipta Karya terdiri dari :

- a. Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Bidang Cipta Karya.
- b. Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Bidang Cipta Karya.
- c. Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Bidang Cipta Karya.

Setiap Teknik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Cipta Karya.

a. Teknik Tata Bangun dan Perumahan Bidang Cipta Karya

- (1) Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Bidang Cipta Karya mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Cipta Karya dalam melaksanakan sub urusan perencanaan cipta karya.
- (2) Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Bidang Cipta Karya dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a) Penyiapan data dan informasi sebagai bahan penyusunan perencanaan dan pengendalian pengembangan SPAM dan PLP serta penataan bangunan.
 - b) Penyusunan dan perumusan program kegiatan dalam rangka pengembangan bidang keciptakaryaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Pelaksanaan kegiatan perencanaan dan pengendalian.
- d) Pelaksanaan sinkronisasi program-program keciptakaryaan.
- e) Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan terhadap pelaksanaan program perencanaan dan pengendalian serta kegiatan fisik tahun berjalan.
- f) Penyusunan dan perumusan petunjuk teknis kegiatan perencanaan dan pengendalian.
- g) Penyusunan dan perumusan pemberian saran, pertimbangan dan bimbingan dalam rangka perencanaan cipta karya.
- h) Perumusan dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan perencanaan teknik bidang cipta karya serta penyiapan bahan- bahan untuk pemecahan masalah.
- i) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Bidang Cipta Karya

- (1) Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Bidang Cipta Karya mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Cipta Karya dalam melaksanakan sub urusan pengembangan SPAM dan PLP.
- (2) Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Bidang Cipta Karya dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a) Penyusunan dan perumusan program kegiatan pengembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SPAM dan PLP.

- b) Penyusunan dan perumusan usulan rencana yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan SPAM dan PLP.
- c) Penyusunan dan perumusan pelaksanaan pembinaan dan pengaturan sarana dan prasarana pengembangan SPAM dan PLP yang dilaksanakan oleh pemerintah, swasta maupun masyarakat.
- d) Pelaksanaan kegiatan pengembangan SPAM dan PLP.
- e) Penyusunan dan perumusan petunjuk teknis kegiatan pengembangan SPAM dan PLP.
- f) Perumusan dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang perencanaan teknik bidang cipta karya serta penyiapan bahan-bahan untuk pemecahan masalah.
- g) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Bidang Cipta Karya

- (1) Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Bidang Cipta Karya mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Cipta Karya dalam melaksanakan sub urusan penataan bangunan.
- (2) Teknik Tata Bangunan dan Perumahan Bidang Cipta Karya dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a) Penyusunan program kerja di Seksi Penataan Bangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Perumusan penyusunan rencana program kerja tahunan bidang penataan bangunan.
- c) Pelaksanaan penyelenggaraan infrastruktur.
- d) Pelaksanaan penyiapan bahan fasilitasi, penataan bangunan dan lingkungannya.
- e) Pelaksanaan kegiatan penataan bangunan.
- f) Penyusunan dan perumusan petunjuk teknis kegiatan penataan bangunan.
- g) Perumusan dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang perencanaan teknik, bidang cipta karya serta menyiapkan bahan-bahan untuk pemecahan masalah.
- h) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

G. Bidang Jasa Konstruksi

- (1) Bidang Jasa Konstruksi mempunyai tugas membantu sebagian Tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan jasa konstruksi.
- (2) Bidang Jasa Konstruksi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a) Pengembangan dan peningkatan kompetensi tenaga ahli konstruksi.
 - b) Penyelenggaraan sistem informasi jasa konstruksi cakupan Kota Pekanbaru.
 - c) Pelaksanaan kebijakan pembinaan, penyebarluasan peraturan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perundang-undangan, penyelenggaraan pelatihan, bimbingan teknis dan penyuluhan jasa konstruksi di wilayah Kota Pekanbaru.

- d) Pengembangan dan peningkatan kapasitas badan usaha jasa konstruksi di wilayah Kota Pekanbaru.
- e) Pelaksanaan pengawasan tertib usaha, tertib penyelenggaraan dan tertib pemanfaatan jasa konstruksi di wilayah Kota Pekanbaru.
- f) Penyusunan dan pelaksanaan rekomendasi teknis dalam pemberian izin di Bidang Jasa Konstruksi.
- g) Perumusan dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan program Bidang Jasa Konstruksi.
- h) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Jasa Konstruksi terdiri dari :

- a. Pembina Jasa Konstruksi Muda Bidang Jasa Konstruksi.
- b. Pembina Jasa Konstruksi Muda Bidang Jasa Konstruksi.
- c. Pembina Jasa Konstruksi Muda Bidang Jasa Konstruksi.

Setiap Teknik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Jasa Konstruksi.

a. Pembina Jasa Konstruksi Muda Bidang Jasa Konstruksi

- (1) Pembina Jasa Konstruksi Muda Bidang Jasa Konstruksi mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Jasa Konstruksi dalam melaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sub urusan pengaturan jasa konstruksi.

- (2) Pembina Jasa Konstruksi Muda Bidang Jasa Konstruksi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan.
 - b) Penyusunan program kerja di Seksi Pengaturan Jasa Konstruksi.
 - c) Pelaksanaan program kerja di Seksi Pengaturan Jasa Konstruksi.
 - d) Penyusunan dan perumusan petunjuk teknis kegiatan pengaturan jasa konstruksi.
 - e) Perumusan dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pengaturan jasa konstruksi serta penyiapan bahan-bahan untuk pemecahan masalah.
 - f) Perumusan dan pelaksanaan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan di bidang tugasnya.
 - g) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang jasa konstruksi.

b. Pembina Jasa Konstruksi Muda Bidang Jasa Konstruksi

- (1) Pembina Jasa Konstruksi Muda Bidang Jasa Konstruksi mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Jasa Konstruksi dalam melaksanakan sub urusan pemberdayaan jasa konstruksi.
- (2) Pembina Jasa Konstruksi Muda Bidang Jasa Konstruksi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Penyiapan bahan pembinaan, pelaksanaan pelatihan, bimbingan teknis, penyuluhan dalam pelaksanaan dan pemberdayaan jasa konstruksi.
- b) Penyelenggaraan sistem informasi jasa konstruksi.
- c) Penyusunan program kerja di Seksi Pemberdayaan Jasa Konstruksi.
- d) Pelaksanaan program kerja di Seksi Pemberdayaan Jasa Konstruksi.
- e) Penyusunan dan perumusan petunjuk teknis kegiatan pemberdayaan jasa konstruksi.
- f) Perumusan dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pemberdayaan jasa konstruksi serta penyiapan bahan-bahan untuk pemecahan masalah.
- g) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Pembina Jasa Konstruksi Muda Bidang Jasa Konstruksi

- (1) Pembina Jasa Konstruksi Muda Bidang Jasa Konstruksi mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Jasa Konstruksi dalam melaksanakan sub urusan pengawasan jasa konstruksi.
- (2) Pembina Jasa Konstruksi Muda Bidang Jasa Konstruksi dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pembinaan jasa konstruksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik dalam hal pelaksanaan kegiatan pembinaan serta untuk terpenuhinya tertib penyelenggaraan jasa konstruksi.

- b) Penyusunan program kerja di Seksi Pengawasan Jasa Konstruksi.
- c) Pelaksanaan program kerja di Seksi Pengawasan Jasa Konstruksi.
- d) Penyusunan dan perumusan petunjuk teknis kegiatan pengawasan jasa konstruksi.
- e) Penyiapan bahan ketentuan perizinan yang berkaitan dengan jasa konstruksi.
- f) Perumusan dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pengawasan jasa konstruksi serta penyiapan bahan-bahan untuk pemecahan masalah.
- g) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

H. Bidang Tata Ruang

- (1) Bidang Tata Ruang mempunyai tugas membantu sebagian Tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan tata ruang.
- (2) Bidang Tata Ruang dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a) Penetapan penyusunan rencana dan program kerja pengelolaan penataan ruang.
 - b) Penyelenggaraan pelaksanaan tugas di bidang penataan ruang.
 - c) Pelaksanaan koordinasi perencanaan teknis di bidang pengelolaan penataan ruang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Pembinaan dan pengarahan pelaksanaan tugas di bidang pengelolaan penataan ruang.
- e) Pelaporan pelaksanaan tugas pengelolaan penataan ruang.
- f) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas pengelolaan penataan ruang.
- g) Pelaksanaan koordinasi/kerjasama dan kemitraan dengan unit kerja/instansi/ lembaga atau pihak ketiga di bidang pengelolaan penataan ruang.
- h) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Tata Ruang terdiri dari :

- a. Penata Ruang Muda Bidang Tata Ruang.
- b. Penata Ruang Muda Bidang Tata Ruang.
- c. Penata Ruang Muda Bidang Tata Ruang.

Setiap Teknik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), masing- masing dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Tata Ruang.

a. Penata Ruang Muda Bidang Tata Ruang

- (1) Penata Ruang Muda Bidang Tata Ruang mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Tata Ruang dalam melaksanakan sub urusan perencanaan tata ruang.
- (2) Penata Ruang Muda Bidang Tata Ruang dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan pengelolaan perencanaan tata ruang.
- b) Pelaksanaan survey, inventarisasi, pendataan dan pemetaan sebagai bahan untuk perencanaan tata ruang.
- c) Penyusunan rencana tata ruang wilayah.
- d) Penyusunan dan penetapan rencana detail tata ruang.
- e) Penyusunan dan penetapan rencana tata ruang kawasan strategis kota.
- f) Penyusunan dan penetapan rencana tata bangunan dan lingkungan.
- g) Pengkajian dan peninjauan kembali terhadap rencana tata ruang bersama instansi terkait sebagai bahan rekomendasi berupa rencana tata ruang yang ada dapat tetap berlaku sesuaimasa berlakunya atau rencana tata ruang yang ada perlu di revisi.
- h) Perumusan dan pelaksanaan pemberian keterangan rencana kota.
- i) Pelaksanaan fasilitasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan yang berkaitan dengan tata ruang.
- j) Pelaksanaan koordinasi pengelolaan perencanaan tata ruang dengan sub unit kerja lain di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Penata Ruang Muda Bidang Tata Ruang

- (1) Penata Ruang Muda Bidang Tata Ruang mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Tata Ruang dalam melaksanakan sub urusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemanfaatan ruang.

- (2) Penata Ruang Muda Bidang Tata Ruang dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a) Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan pelayanan pemanfaatan ruang.
 - b) Penyusunan dan pelaksanaan pembangunan sesuai program pemanfaatan ruang bersama instansi lain dalam rangka perwujudan struktur ruang.
 - c) Penyusunan dan pelaksanaan pembangunan sesuai program pemanfaatan ruang bersama instansi lain dalam rangka perwujudan pola pemanfaatan ruang.
 - d) Penyusunan dan pelaksanaan pembangunan sesuai program pemanfaatan ruang bersama instansi lain dalam rangka perwujudan kawasan strategis/khusus.
 - e) Perumusan dan pelaksanaan evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan program pemanfaatan ruang.
 - f) Pelaksanaan kerjasama/kemitraan antara pemerintah daerah/dunia usaha/masyarakat dalam pemanfaatan ruang.
 - g) Pengembangan sistem informasi dan komunikasi penataan ruang.
 - h) Penyebarluasan sistem informasi dan komunikasi penataan ruang kepada masyarakat.
 - i) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Penata Ruang Muda Bidang Tata Ruang

- (1) Penata Ruang Muda Bidang Tata Ruang mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Tata Ruang dalam melaksanakan sub urusan pengendalian pemanfaatan ruang.
- (2) Penata Ruang Muda Bidang Tata Ruang dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a) Penyusunan rencana dan program kerja operasional kegiatan pengendalian pemanfaatan ruang.
 - b) Penyiapan bahan ketentuan perizinan yang berkaitan dengan pemanfaatan ruang.
 - c) Perumusan proses teknis perizinan yang berkaitan dengan pemanfaatan ruang.
 - d) Perumusan pemberian insentif dan/atau disinsentif.
 - e) Pelaksanaan pengawasan terhadap pelaksanaan penataan ruang.
 - f) Perumusan dan pelaksanaan pengenaan sanksi sebagai tindakan penertiban terhadap pemanfaatan ruang bersama dengan instansi terkait.
 - g) elaksanaan evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan pengendalian dan pemanfaatan ruang.
 - h) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya

1. Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan

- (1) Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan mempunyai tugas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu sebagian Tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan Air minum dan Penyehatan Lingkungan.

(2) Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :

- a) Pelaksanaan koordinasi, pembinaan dan perumusan pemberian petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepada bawahannya.
- b) Penyiapan bahan dan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga atau instansi lain di Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan.
- c) Penyiapan bahan pengawasan dan pengendalian di Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan.
- d) Perumusan dan pelaksanaan inventarisasi permasalahan- permasalahan yang berhubungan dengan bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan serta penyiapan bahan-bahan untuk pemecahan masalah.
- e) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan terdiri dari :

- a. Teknik Penyehatan Lingkungan Muda Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan.
- b. Teknik Penyehatan Lingkungan Muda Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan.
- c. Teknik Penyehatan Lingkungan Muda Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan.

Setiap Teknik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), masing- masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan

a. Teknik Penyehatan Lingkungan Muda Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan.

- (1) Teknik Penyehatan Lingkungan Muda Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan dalam melaksanakan sub urusan Air Minum.
- (2) Teknik Penyehatan Lingkungan Muda Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a) Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis operasional air minum.
 - b) Penyiapan bahan dan pelaksanaan pengumpulan serta pengolahan basis data seksi Air Minum dan Penyehatan Lingkungan dan ornamen yang meliputi pemeliharaan air minum.
 - c) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Teknik Penyehatan Lingkungan Muda Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan.

- (1) Teknik Penyehatan Lingkungan Muda Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan mempunyai tugas membantu Kepala Bidang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Air Minum dan Penyehatan Lingkungan dalam melaksanakan sub urusan Air Minum.

- (2) Teknik Penyehatan Lingkungan Muda Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a) Perumusan dan pelaksanaan peningkatan usaha-usaha kearah yang dapat memantapkan kegiatan di bidang tugasnya.
 - b) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Teknik Penyehatan Lingkungan Muda Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan.

- (1) Teknik Penyehatan Lingkungan Muda Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan dalam melaksanakan sub urusan pemeliharaan Air Minum.
- (2) Teknik Penyehatan Lingkungan Muda Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
 - a) Penyiapan bahan pelaksanaan rencana program dan petunjuk teknis di seksi pemeliharaan Air Minum.
 - b) Penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan pada seksi pemeliharaan Air Minum.
 - c) Pelaporan rencana kebutuhan sebagai bahan rancangan penanganan

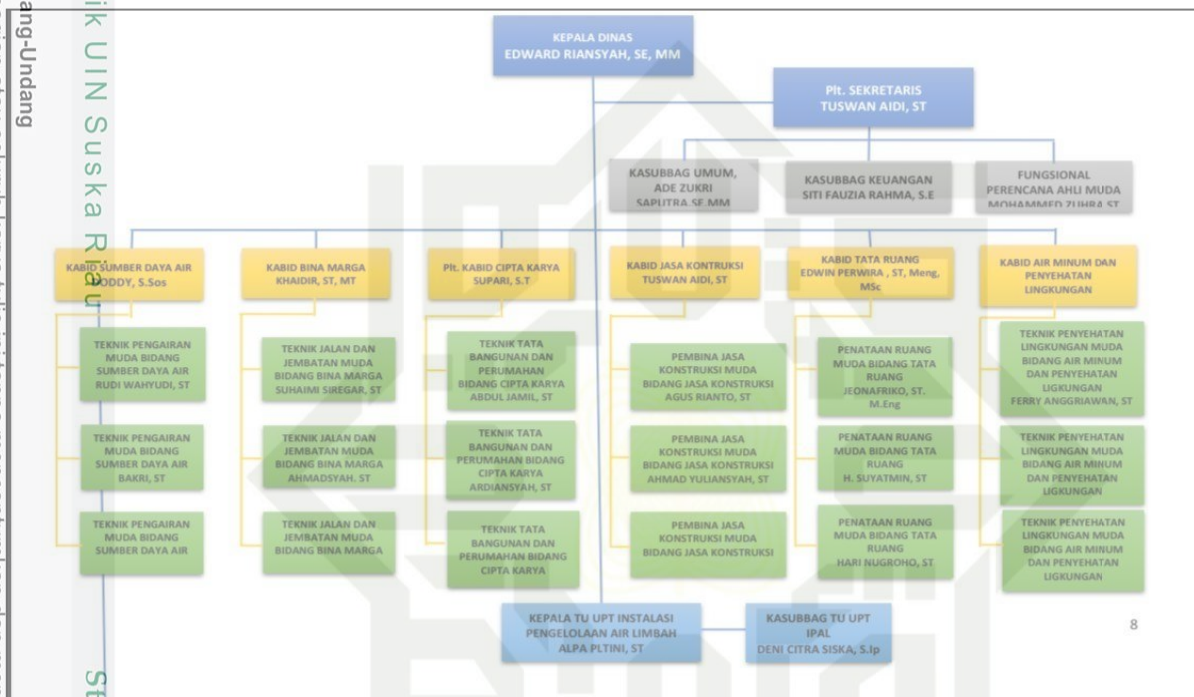
pemeliharaan Air Minum.

- d) Pelaksanaan pengadaan suku cadang, peralatan, sarana penunjang kegiatan operasional pemeliharaan Air Minum.
- e) Perumusan dan pelaksanaan pemeliharaan Air Minum.
- f) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru



8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil dan pembahasan tentang Strategi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru Dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan di Kota Pekanbaru, di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian yang peneliti lakukan mengenai Strategi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru Dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan di Kota Pekanbaru, peneliti menggunakan teori Geoff Mulgan yang dilihat dari indikator Tujuan dengan sub indikator misi. Indikator lingkungan dengan sub indikator lingkungan mikro dan makro. Indikator pengarah dengan sub indikator koordinasi, komunikasi dan perintah. Indikator tindakan dengan sub indikator survei kondisi jalan dan pemeliharaan jalan. Hasil penelitan menunjukan bahwa indikator tujuan dengan sub indikator misi sudah cukup baik yaitu memprioritaskan perbaikan jalan untuk memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada masyarakat. Sedangkan dilihat dari indikator lingkungan mikro dan makro masih di nilai kurang efektif hal ini terjadi karena masih terdapat kendala dalam pencapaian perbaikan jalan seperti anggaran yang berpengaruh pada Sdm, tenaga kerja, sarana prasarana, cuaca, kepadatan lalu lintas dan ketersediaan unit maupun material. Dilihat dari indikator pengarah dengan sub indikator koordinasi, komunikasi dan perintah dapat dinilai cukup efektif, karena koordinasi Dinas PUPR dalam mendapatkan sumber dana sudah mulai terbantu dari APBD Kab/Kota, DBH,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APBD Provinsi dan APBN melalui program Bapak Joko Widodo. Dan dilihat dari indikator tindakan dengan sub indikator survei kondisi jalan dan pemeliharaan jalan, dikatakan sudah terlaksana cukup efektif, Dinas PUPR Kota Pekanbaru melakukan perbaikan jalan dengan pemeliharaan rutin dan berkala dan sudah adanya pemeliharaan jalan yang dilakukan oleh Dinas PUPR Kota dengan survei kondisi jalan yang sesuai standar.

Hambatan dan Kendala dalam Strategi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru Dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan di Kota Pekanbaru sebelum adanya Dana bantuan yaitu, berpengaruh pada Sdm, tenaga kerja, sarana prasarana, lalu adanya hambatan eksternal seperti cuaca, kepadatan lalu lintas dan ketersediaan unit maupun material aspal.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka yang menjadi bahan masukan untuk Strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan

1. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru hendaknya dapat mengelola anggaran secara lebih efektif sehingga nantinya akan mengurangi resiko finansial dan bisa mencapai tujuan kerja optimal.
2. Untuk masyarakat harus menjaga kebersihan lingkungan dalam rangka pemeliharaan infrastruktur jalan, misalnya melakukan kerja sama dengan desa/kecamatan untuk dapat bersama-sama memelihara ruas jalan yang ada di daerah tinggalnya dengan membersihkan bahu jalan, genangan air dan lebih bijak di dalam berperilaku dengan tidak membuang sampah sembarang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Hadits

Hr.Muslim 3615,Tirmidzi 1329, Abu Daud 2432, Ibnu Majah 3161, Ahmad 16490

Buku

- Afandi, S. A., (2021). *Pengantar Teori Pembangunan*. 3. Cv Bintang Semesta Media. Yogyakarta.
- Ahmad, I. K dan Setiawan, M. A., (2023). *Seni Strategi Dari Surah-Surah Al-Qur'an Pilihan*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Akdon., (2006). *Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan*. Alfabeta.Bandung.
- Anggara, S. dan Sumantri , L., (2016). *Administrasi Pembangunan*. Pustaka Setia.Bandung
- Anggito, A. dan Setiawan, Johan.,(2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.Jawa Barat.
- Baharuddin., (2018). *Perencanaan Prasarana Perkotaan* (I. P. J. Arsana (ed.)).CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Imran. I., (2023). *Manajemen Strategi*. Cv. Azka Pustaka. Sumatera Barat.
- Ingsih, I. S. dan Winaktu, G., (2023). *Sistem Transportasi*. Get Press Indonesia.Padang.
- Kodoatie, R. J. dan Sjarief, R.,(2010). *Tata Ruang Air*. CV Andi Offset.Yogyakarta.
- Mamik. ,(2015). *Metode Kualitatif*. Zifatma Publisher. Sidoarjo.
- Mudassir, A. dan Baali, Y., (2023). *Metode Riset Manajemen Pemasaran*. Get Press Indonesia. Padang.
- Mulgan, G., (2009). *The Art Of Public Strategy - Mobilizing Power and Knowledge For The Common Good*. Oxford University Inc. New York.
- Pasolong, H., (2019). *Teori Admnistrasi Publik*. ALfabeta,cv. Bandung.
- Rusmewahni. (2022). *Strategi Integrasi Pembangunan Infrastruktur*. PT. Inovasi Pratama Internasional. Padang Sidempuan.
- Siyoto, S. Dan Sodik M. A., (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media Publishing. Yogyakarta.

Sugandi, Y. S., (2011). *Administrasi Publik*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Suprpto, T., (2009). *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*. Media Pressindo. Yogyakarta.

Suwardo dan Haryanto, I., (2018). *Perancangan Geometrik Jalan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Syafiie, Inu Kencana, Tandjung, D dan Modeong, S., (1999). *Ilmu Administrasi Publik*. PT RINEKA CIPTA. Jakarta.

Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategis*. CV. Andi Offset. Yogyakarta.

Zakky, H, A., (2023). *Bahan Ajar Strategi Pertanahan*. Indonesia Emas Group. Bandung.

Jurnal Penelitian

Diartika, F dan Retno Widodo, D, P., (2021). *PROGRAM PEMBANGUNAN KAWASAN PERDESAAN: STRATEGI PENGEMBANGAN DESA BERBASIS KETERKAITAN DESA-KOTA*. 17(4), 372–384.
<https://doi.org/10.14710/pwk.v17i4.34503>

Fadhiilatun Nisaa, Adlin,dkk .(2023) *Perencanaan Perbaikan Jalan Oleh Pemerintah Kota Pekanbaru Tahun 2023*. Jurnal Administrasi dan Politik Unri. Vol 4. Nomor 1.2.

Fatimah, S., (2021). *STRATEGI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG DALAM PERBAIKAN INFRASTRUKTUR JALAN DI KABUPATEN BONE*.

Haloho, P. E., Purnamasari, H., & Aryani, L. (2023). *Strategi pemerintah desa dalam pembangunan insfrastruktur di Desa Kertamukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi*.6(January).
<https://doi.org/10.36312/jisip.v6i4.3766/http>

Kasmira Alyas, Sudarmi .(2020). *Strategi Pemerintah Dalam Pembangunan Infarastruktur Jalan Di Kabupaten Gowa*. Junal Unismuh. Vol 1.Nomor 3

Lia Andita Prabawati, Ulul Mursyidah.(2020). *Program Strategy In Improving Road Quality: Strategi Program Dalam Meningkatkan Kualitas Jalan*. Indonesian Jurnal Of Public Policy. Vol 10.

Mudiono, Suwardi, H. S. S. (2023). *strategi peningkatan kualitas dan kinerja penyelenggaraan jalan dinas pekerjaan umum dan penataan ruang kabupaten madiun*. *Faculty of Social and Political Science*, 12(2).

Nurul Serlyan Syafitri.(2020) *Strategi Pembangunan Infrastruktur Jalan Di Kota Dumai*. Jom Fisip Unri.Ed ke-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prabawati, L. A. (2020). Program Strategy in Improving Road Quality : Strategi Program Dalam Meningkatkan Kualitas Jalan. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 10, 1–5.

Sabrina, R. (2022). *Strategi Pembangunan Berkelanjutan di Era Otonomi Daerah Berbasis Partisipasi Masyarakat*. 22(1), 53–61.

Sasongko, R. W. D. (2016). *STRATEGI PEMBANGUNAN JALAN LINTAS SELATAN JAWA TIMUR THE ESTABLISHMENT STRATEGY OF EAST JAVA SOUTHERN CROSS ROAD IN TOURISM DEVELOPMENT*. 28(April), 92–103.

Silalahi, F. C., & Samadi, S. (2023). *Strategi Perencanaan Pembangunan Berkelanjutan Kota Batam : Mempersiapkan Masa Depan Yang Lebih Baik*. December.

Syafitri, N. S. (2020). Strategi Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kota Dumai. *Jom FISIP Unri*, 7.

Skripsi

Sitti Fatimah. (2020) . Strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan Di Kabupaten Bone.

Media Online

<https://riau.bps.go.id>

<https://www.Pekanbaru.go.id>

<https://dpupr.pekanbau.go.id>

Lampiran I

Instrumen Wawancara

Tabel Wawancara Dinas Pupr

1. Teknik Jalan dan Jembatan Muda Bidang Bina Marga (Sub Urusan Preservasi Jalan dan Jembatan) Junaidi.
2. Teknik Jalan dan Jembatan Muda Bidang Bina Marga (Sub Urusan Perencanaan Bina Marga) Suhaimi S.T
3. Operasi Lapangan Arnov

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jawa ban
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	a. Misi	1. Apa tujuan utama dari program perbaikan jalan yang dilakukan Dinas Pupr?	1. Junaidi “ Tujuan utama terbentuknya program Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru dalam melakukan perbaikan jalan yaitu meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mengurangi angka kecelakaan” 2. Suhaimi S.T “ tujuan utamanya adalah mengembalikan kondisi jalan dalam kondisi yang mantap. Yaitu kondisi baik dan kondisi sedang. Kondisi baik itu adalah kondisi yang tidak sama sekali tidak ada kerusakan baik itu berlubang, keretakan. Kalau sedang itu bisa jadi ada keretakan disitu tetapi belum timbul lubang.” 3. Arnov “ Agar mengurangi tingkat kecelakaan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menciptakan infrastruktur jalan yang memadai untuk digunakan masyarakat”
	2. Apa yang menjadi prioritas utama dalam pembangunan infrastruktur terutama perbaikan jalan di Kota Pekanbaru lima tahun kedepan?	1. Junaidi “ yang menjadi prioritas itu adanya pemeliharaan jalan yang rusak dimkota Pekanbaru naik rutin maupun berkala” 2. Suhaimi S.T “ Kalau untuk jalan sesuai amanat undang-undang dan peraturan pemerintah, pemeliharaan jalan seperti melakukan perbaikan kondisi jalan yang menjadi status kewenangan kota. Dalam kondisi jalan yang rusak menjadi prioritas utama dari program lain. Baik pembangunan dan peningkatan.” 3. Arnov “ Pengerjaan perbaikan jalan kota yang sudah di tahap urgent”
	3. Adakah tantangan maupun hambatan yang bapak temui dalam pencapaian tujuan misi ini?	1. Junaidi “ Tantangannya dari segi kerja jika dilapangan terkendala dengan kepadatan lalu lintas, cuaca, keterbatasan jumlah anggota yang bekerja di lapangan dan keterbatasan anggaran”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2. Suhaimi S.T “ Hambatan utamanya di ketersediaan anggaran, jika anggarannya tercukupi mungkin tidak sampai lima tahun kondisi jalan yang dikeluhkan masyarakat ini bisa cepat di perbaiki. Dikarekan anggaran pemerintah kota terbatas, Pemko Pekanbaru sendiri sudah berusaha mencari anggaran yang ada baik dari APBN maupun APBD Provinsi. Dan alhamdulillah di tahun ini bantuan dari provinsi cukup banyak untuk Pekanbaru. Provinsi membantu Kota Pekanbaru untuk perbaikan jalan dalam bentuk anggaran” 3. Arnov “ Hambatannya adalah hujan, dan keterbatasan anggaran yang menjadi penghambat dalam proses pengerjaan perbaikan jalan”
	4. Apakah ada aspek dari misi yang bapak rasa perlu diperbarui ataupun di tingkatkan?	1. Junaidi “ tidak ada yang di perbaharui tetapi hanya perlu ditingkatkan target pencapaiannya” 2. Suhaimi S.T “ yang perlu di tingkatkan adalah bagaimana mempercepat perbaikan jalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Environment (Lingkungan)		a. Lingkungan Mikro		1. Bagaimana Dinas Pupr mengelola sumber daya manusia untuk memastikan keterampilan dan kompetensi pegawai? 2. Apakah dinas Pupr memiliki program pelatihan untuk pegawai?	dan menyediakan peralatan yang memadai sesuai dengan standar.” 3. Arnov “ saya tidak mengetahui tentang misi yang harus di tingkatkan dan di perbaharui” 1. Junaidi “Dinas Pekerjaan Umum dan Pentaan Ruang selalu mengikuti Diklat maupun program pelatihan baik di dalam kota maupun diluar kota” 2. Suhaimi S.T “ untuk ASN memang sampai saat ini tdak ada pelatihan-pelatihan, karena tidak ada anggaran tersedia. Tetapi jika ada pelatihan dari kementrian kami akan mengirimkan satu atau dua orang untuk mengikutinya.” 3. Arnov “ Dinas Pupr Kota selalu ikut pelatihan diluar dan di dalam kota” 1. Junaidi “ Dinas PUPR Kota tidak memiliki pelatihan kepada pegawai tetapi jika ada pelatihan yang di adakan oleh kementrian Dinas selalu mengirimkan perwakilan untuk datang” 2. Suhaimi “ untuk ASN memang
---	---------------------------------	--	----------------------------	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		sampai saat ini tdk ada pelatihan-pelatihan, karena tidak ada anggaran tersedia. Tetapi jika ada pelatihan dari kementrian kami akan mengirimkan satu atau dua orang untuk mengikutinya” 3. Arnov “ Tidak ada pelatihan yang di adakan langsung oleh Dinas PUPR Kota”
	3. Apa saja tantangan yang dihadapi Dinas Pupr dari lingkungan Internal?	1. Junaidi “ tantangan dari lingkngan internal kami ini masih susah untuk mengubah cara berfikir yang bersangkutan dengan etos kerja” 2. Suhaimi S.T “ Tantangan nya itu di kinerja, Sumber daya manusia kita terutama yang bekerja sebagai THL (Tenaga Harian Lepas) mungkin karena dari segi pendapatan mereka juga masih di bawah UMK” 3. Arnov “Mungkin kinerja dalam lingkungan internal mereka itu masih lambat “

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apakah ketersediaan sumber daya dan peralatan yang dapat mendukung proses perbaikan jalan memadai?		1. Junaidi “ Ketersediaan peralatan kami masih menggunakan cara yang manual dalam memasang aspal masih memakai tungku manual, dan insyaAllah di tahun 2025 kedepan sudah di anggarkan untuk membeli alat yang dapat menunjang proses perbaikan jalan tersebut” 2. Suhaimi S.T “ Tidak memadai, karena anggaran” 3. Arnov “ Belum memadai karena untuk pengaspalan saja masih manual”
	4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mendapatkan sumber daya, tenaga kerja dan sarana prasarana penunjang keberhasilan perbaikan jalan?	1. Junaidi “ Kendalanya ada di harga upah masih jauh di bawah umk” 2. Suhaimi S.T “pada anggaran yang belum terpenuhi dan belum dapat melakukan proses pengerjaan perbaikan jalan yang menunjang sarana dan prasarana” 3. Arnov “ saya tidak mengetahui hal tersebut mungkin dapat di tanyakan oleh sub urusan bina marga yang berada di kantor”

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Lingkungan Makro	1. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Dinas Pupr dari segi lingkungan eksternal?	1. Junaidi “ Dari segi lingkungan eksternal Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru mendapat kendala seperti cuaca dan kepadatan lalu lintas” 2. Suhaimi S.T “ menurut saya tidak ada, karena tidak terlalu berarti hambatan yang menjadi kendala di lapangan.” 3. Arnov “ kendala yang membuat terhambatnya proses pengerjaan jalan itu hujan dan padatnya lalu lintas saat dilakukan pengerjaan jalan”
---------------------	---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2. Apakah terdapat resiko seperti bencana alam yang harus menjadi pertimbangan dalam pengelolaan proyek perbaikan jalan?	1. Junaidi “jika terajadi banjir dan terdapat genangan sampai sehari-hari dapat mempengaruhi kualitas aspal menjadi cepat rusak dan berlubang karna terkikis oleh air” 2. Suhaimi S.T “ Beberapa jalan Kota Pekanbaru juga ada yang longsor, mungkin kalau bencana yang sifatnya besar kami belum pernah menangani anggaran bencana. Karena setiap daerah itu pasti punya anggaran bencana yang dapat digunakan pada situasi tertentu. Karena bencana di Kota Pekanbaru minim jadi tidak terlalu berpengaruh” 3. Arnov “ Karena di Pekanbaru ini minim sekali bencana alam yang besar mungkin tidak ada resiko”
--	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Koordinasi

1. Apakah ada keterlibatan organisasi maupun lembaga lain yang mendukung dan berkontribusi pada perencanaan perbaikan jalan?

1. **Junaidi** “ Tidak ada , karna sifatnya kita swakeola, dan kita belanja material, diolah dan dikelola oleh dinas langung. Tetapi jika adanya kegiatan seperti overlay itu pasti ada pihak ketiga dengan sistem lelang”
2. **Suhaimi S.T** “Untuk organisasi Non Pemerintah tidak ada. Seperti untuk kontraktor itu mereka memakai sistim kontrak, jika mereka mendapat kontrak dari kita ya mereka akan bekerja tetapi untuk kontribusi dari mereka dan pendanaan mereka tidak ada. Tetapi jika Organisasi Pemerintah selama ini ada bantuan dari provinsi dan nasional. Terutama provinsi tahun ini lebih banyak bantuan dari provinsi anggaran dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mereka dan mereka yang mengerjakan” 3. Arnov “ tidak ada kontribusi dalam hal pendanaan dari pihak swasta, tetapi untuk organisasi pemerintah, Dinas PUPR mendapat bantuan anggaran dari Provinsi”
	2. Bagaimana hubungan antara Dinas Pupr dan pihak yang berkaitan tersebut?	1. Junaidi “ Hubungan kami dengan kontraktor sangat baik karena bersifat mitra” 2. Suhaimi S.T “ selama ini kita selalau melakukan koordinasi dengan stakeholder dan rutin” 3. Arnov “ Hubungan nya sangat baik, dapat bekerja sama dan membantu untuk menyelesaikan permasalahan jalan rusak
	3. Apakah ada forum pertemuan rutin yang diselenggarakan Dinas Pupr untuk berkoordinasi dengan pihak yang berkaitan ?	1. Junaidi “ pasti ada pertemuan tetapi tidak dilakukan secara rutin, tetapi ketika akan memulai pekerjaan kita adakan PCM (Pre-Construction Meeting) dan ada beberapa tahap berikutnya, tetapi itu dilakukan pada saat memulai pekerjaan Overlay bukan preservasi yang dilakukan langsung oleh dinas” 2. Suhaimi S.T “ ada pertemuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		untuk berkoordinasi tetapi tidak rutin dilakukan” 3. Arnov “ saya tidak mengetahui forum pertemuan tersebut, mungkin karena saya berada di lapangan”
	4. Apakah ada pelibatan masyarakat dalam proses pelaksanaan dan perencanaan perbaikan jalan?	1. Junaidi “ Tidak ada pelibatan masyarakat dalam proses pelaksanaan dan perencanaan perbaikan jalan, tetapi masyarakat terkadang menginfomasikan bahwa ada beberapa titik jalan yang sudah berlubang” 2. Suhaimi S.T “ Kalau untuk perencanaan perbaikan jalan tidak ada. Tetapi peran serta masyarakat dalam hal ini adalah pengaduan tjalan rusak” 3. Arnov “Peran masyarakat itu hanya menginformasikan jalan memiliki kerusakan”
b. Komunikasi	1. Apakah ada aplikasi atau website yang dibuat untuk layanan pengaduan tentang jalan rusak di kota Pekanbaru?	1. Junaidi “ ada, melalui website Pemerintah Kota ada, website Dinas Pupr Kota juga ada” 2. Suhaimi S.T “ ya kami menyediakan layanan pengaduan melalui website, aplikasi, by phone dan surat menyurat”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		3. Arnov “ melalui website dan surat menyurat”
	2. Bagaimana cara mengkomunikasikan rencana dan progres proyek perbaikan jalan pada pihak terkait dan masyarakat?	1. Junaidi “ kami merencanakan progres perbaikan jalan kepada pihak terkait jika seperti overlay yang sifatnya tender, otomtis melalui media masa, dan untuk masyarakat, masyarakat bisa merasakan bahwa jalan yang tadinya berlubang menjadi baik kembali” 2. Suhaimi S.T “ Kami selalu melapor progres setiap bulan dan tokoh masyarakat melalui kelurahan dan kecamatan bahwasanya kita akan melakukan pengerjaan jalan di wilayah mereka” 3. Arnov “ melalui media sosial Dinas PUPR Kota Pekanbaru disana terdapat progres tentang jalan yang sedang dilakukan pengerjaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana mengkomunikasi kan kepada masyarakat tentang jadwal pengerjaan dan dampak lalu lintas jika dilakukan pengerjaan jalan ?	c. Perintah	1. Junaidi “ Kita akan informasikan melalui media masa yang berisi tentang progres yang telah dilakukan oleh Dinas PUPR” 2. Suhaimi S.T “ Dinas PUPR Kota Pekanbaru memiliki media sosial dan dapat di akses oleh semua orang tentang perencanaan perbaikan jalan dan progres-progres yang telah dilakukan” 3. Arnov “ kalau untuk pengerjaan jalan selalu di informasikan melalui media sosial agar masyarakat mengetahui titik jalan yang lagi ada pengerjaan supaya dapat dihindari untuk memperparah kemacetan”	1. Junaidi “ Tidak adak kebijakan terbaru dari pemerintah dalam perbaikan jalan. Hanya saja mereka lebih memfokuskan tentang perbaikan jalan di koa Pekanbaru” 2. Suhaimi S.T “ tidak ada kebijakan terbaru dari pemerintah, tetapi sekarang ini fokus dari pemerintahan daerah
---	--------------------	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terhadap kota Pekanbaru itu tentang perbaikan jalan, jadi seluruh pembangunan jalan di minimalisir karena prioritas kita adalah perbaikan jalan” 3. Arnov “ pemerintah sekarang lebih memfokuskan pada perbaikan jalan di Kota Pekanbaru”
	2. Bagaimana membuat rencana kerja terperinci dan pelaksanaan sesuai jadwal dan target yang telah ditetapkan oleh pemerintah?	1. Junaidi “jika dalam hal preservasi atau kegiatan penambalan sulam jalan, kita akan adakan survei di awal dan setelah di survei kami melakukan mapping untuk mengetahui apa yang harus di dahulukan lalu kami membuat schedule untuk penentuan target bulan nya” 2. Suhaimi S.T “ Kita setiap bulan ada pelaporan ke pimpinan dan progresnya ini tergantung pada penyerapan anggaran. Kalau untuk pemeliharaan berkala yang sifatnya kontrak dengan pihak ketiga evaluasi kita sesuai dengan schedule pelaksanaan pekerjaan. Jadi tergantung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Action (Tindakan)	a. Survei Kondisi Jalan		mulai kontraknya kapan sampai akhir kontrak selalu kami evaluasi. Kalau kontrak empat bulan ya di dalam empat bulan itu juga harus selesai”
		3. Apa saja perinah yang diberikan kepala dinas kepada bidang bina marga dalam urusan perbaikan jalan?	3. Arnov “ mereka akan mengadakan survei lokasi jalan dan kemudian dilakukan pelaporan dan progres yang telah kami lakukan”
		1. Bagaimana proses identifikasi yang menjadi prioritas Dinas Pupr terhadap jalan yang membutuhkan pengerjaan perbaikan?	1. Junaidi “
			1. Junaidi “dengan melihat tingkat kerusakan dan urgent, di daerah mana yang padat dilalui oleh kendaraan dan itu akan di dahulukan”
			2. Suhaimi S.T ‘untuk menentukan prioritasnya kami akan melakukan survei terhadap jalanan yang memiliki kerusakan dan dari hasil survei tersebut akan dilakukan pemilihan jalan mana saja yang sudah memiliki kerusakan terparah dan harus dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		perbaikan secepatnya” 3. Arnov “ yang di prioritaskan itu adalah jalan yang memiliki tingkat kerusakan parah dan banyak dilalui oleh masyarakat”
	2. Bagaimana Dinas PUPR memastikan bahwa pengerjaan perbaikan jalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat?	1. Junaidi “ Kita tidak dapat memastikan apakah pengerjaan jalan tersebut sesuai dengan kebutuhan masyarakat, karena sebelum melakukan pekerjaan itu kita melakukan survei. Untuk menentukan prioritas, Mungkin saja titik jalan yang menjadi prioritas untuk di perbaiki bukan di daerah masyarakat tersebut. Kami juga melakukannya dengan anggaran yang terbatas” 2. Suhaimi S.T “ kalau untuk kebutuhan masyarakat tidak bisa di pastikan, karena anggaran kita terbatas. Target kita sekarang penggunaan anggaran seberapa besar perbaikan jalan yang dapat kita lakukan. Kalau untuk sesuai kebutuhan itu tidak akan tercapai” 3. Arnov “ anggaran yang di miliki Dinas PUPR Kota itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terbatas, jadi mereka memilih jalan sebaik mungkin yang akan dilakukan pengerjaan perbaikan”
	3. Bagaimana Dinas Pupr melakukan evaluasi survei kondisi untuk menentukan prioritas jalan yang harus di perbaiki?	1. Junaidi “ untuk melakukan evaluasi survei kondisi untuk menentukan prioritas dapat dilihat dari tingkat kerusakan yang terjadi. Jika rusak tersebut parah maka Dinas PUPR akan melelang jalan tersebut kepada kontraktor untuk melakukan overlay. Dan hanya rusak sedang maka Oprasi lapangan Dinas PUPR akan melakukan tindakan penambalan jalan” 2. Suhaimi S.T “ setiap tahun kita akan melakukan survei kondisi jalan . dan darisitu kita dapat melakukan kajian. Jalan mana yang akann menjadi prioritas utama dan memiliki LHR (Lalu Lintas Harian) tinggi arttinya pengguna jalan di wilayah itu banyak. Kemudian dilihat dari kondisinya seberapa besar kerusakan terjadi” 3. Arnov “ mengevaluasinya akan di kerahkan tim untuk menentukan tingkat kerusakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		jalan, apakah hanya rusak ringan, sedang dan rusak berat dan membahayakan pengguna motor. Jika rusaknya berat maka akan di lakukan overlay dan jika hanya rusak sedang maka akan dilakukan pengerjaan tambal sulam”
	4. Apakah ada kriteria tertentu dalam menilai tingkat kerusakan jalan selama survei kondisi?	1. Junaidi “ kriterianya seperti rusak ringan, rusak terstruktur dan apakah masih retak buaya dan hanya retak biasa” 2. Suhaimi S.T “ ya ada, seperti rusak sedang, ringan dan berat.” 3. Arnov “ ada, ketika jalan tersebut memiliki kerusakan yang parah”
	5. Bagaimana cara menilai kondisi jalan untuk menentukan seperti apa tindakan yang diperlukan	1. Junaidi “ diawali dengan melakukan evaluasi survei kondisi untuk menentukan tindakan terhadap tingkat kerusakan yang terjadi. Jika rusak tersebut parah maka Dinas PUPR akan melelang jalan tersebut kepada kontraktor dan jika kontraktor tersebut menang tender maka mereka akan melakukan overlay jalan, Dan hanya rusak sedang maka Oprasi lapangan Dinas PUPR

akan melakukan tindakan penambalan jalan

2. **Suhaimi S.T** “ survei kondisi jalan itu memiliki aturan, dari kementrian PUPR dinamakan metode RCS (Road Condition Survey) dan memiliki metode perhitungan tersendiri untuk kondisi jalan yang sudah ada perkerasannya dan untuk kondisi jalan tanah maupun kerikil. Dari situ ada indeks nilai terhadap kondisi jalan seperti baik, sedang, rusak ringan dan rusak berat. Dan dilihat lagi anggaran nya berapa dan kondisi keparahan kerusakan nya seberapa besar. Jika rusak berat akan menjadi prioritas utama kita. Tetapi jika rusak ringan akan dilihat lagi LHR nya.”

3. **Arnov** “ untuk menentukan tingkat kerusakan jalan, apakah hanya rusak ringan, sedang dan rusak berat dan membahayakan pengguna motor. Jika rusaknya berat maka akan di lakukan overlay dan jika hanya rusak sedang maka akan dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		pengerjaan tambal sulam”
b. Pemeliharaan Jalan	1. Apa saja jenis pemeliharaan jalan dan perbaikan jalan?	1. Junaidi “ jenis pemeliharaan jalan itu seperti pembersihan drainase, supaya air tidak menggenang dan menjadi titik banjir. Kemudian ketika drainase sudah dibersihkan akan dilakukan seandainya terdapat jalan berlubang maka akan dilakukan perbaikan jalan yang diawali dengan ampar b yang dipadatkan setelah itu penghamparan aspal” 2. Suhaimi S.T “ pemeliharaan itu ada dua. Pemeliharaan rutin itu dilakukan oleh swakelola dari dinas sendiri seperti tenaga dan peralatan itu dari dinas. Kemudian ada pemeliharaan berkala yang hanya dilakukan oleh pihak ketiga yaitu kontraktor” 3. Arnov “ Jenis Pemeliharaannya itu rutin dan berkala”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah terdapat langkah pencegahan atau perbaikan sementara yang diambil untuk mengurangi resiko dan bahaya kerusakan jalan bagi pengguna jalan?		1. Junaidi “kita akan melakukan perawatan jalan dengan cara membersihkan drainase yang berada di pinggir jalan tersebut dan perbaikan sementara kita akan laukan tambal sulam untuk titik jalan yang berlubang. sebelum melakukan penambalan kita akan berikan rambu sebgai tanda hati-hati” 2. Suhaimi S.T “ yang dilakukan adalah pemeliharaan rutin/ tambal sulam karna sifatnya sementara dan cepat” 3. Arnov “ langkah sementaraanya itu adalah pemeliharaan rutin/tambal sulam karena langsung dari Dinas Tanpa menunggu Tender yang menang, tetapi ya anggaran yang dimiliki dinas juga masih kurang”
3. Apa saja jenis pemeliharaan jalan dan perbaikan jalan yang dibutuhkan Kota Pekanbaru?		1. Junaidi “ Kota Pekanbaru ini membutuhkan penambalan sulam tetapi tidak sedikit juga yang membutuhkan harus di overlay karena sudah banyak jalan yang rusak dan sudah lama tidak dilakukan pengaspalan ulang”

- | |
|--|
| <p>2. Suhaimi S.T “ Yang dibutuhkan Kota Pekanbaru adalah pemeliharaan rutin dan berkala”</p> <p>3. Arnov “ sebenarnya jenis pemeliharaan jalannya itu ya pemeliharaan berkala/ overlay karena sudah terlalu banyak jalan di Pekanbaru yang mulai rusak parah”</p> |
|--|

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Tabel Wawancara Masyarakat (Pengguna Jalan)

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak diperkenankan untuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	a. Misi	1. Apakah bapak/ibu mengetahui misi Dinas Pupr Kota Pekanbaru dalam perbaikan jalan?	1. Sofiana “ Saya belum mengetahui misi dari dinas pupr terkait perbaikan infrastruktur jalan di kota Pekanbaru” 2. Fauzan “ Saya tidak mengetahui Misi dinas Pupr di Kota Pekanbaru” 3. Andi “ Saya tidak mengetahui misi Dinas Pupr dalam perbaikan jalan”
		2. Apakah bapak/ibu mengetahui peran dan tanggung jawab Dinas Pupr Kota Pekanbaru dalam melakukan perbaikan jalan di Kota Pekanbaru	1. Sofiana “ Ya, saya mengetahui peran dan tanggung jawab Dinas Pupr Kota Pekanbaru dalam urusan perbaikan jalan” 2. Fauzan “ Saya mengetahui tanggung jawab dan peran Dinas Pupr Kota tersebut” 3. Andi “ saya amengetahui peran dan tanggung jawab Dinas Pupr tentang perbaikan jalan yang harusnya dilakukan agar masyarakat sejahtera dan merasa aman”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		4. Bagaimana tingkat kepuasan bapak/ibu terhadap kualitas pekerjaan perbaikan jalan yang dilakukan Dinas Pupr Kota Pekanbaru?	1. Sofiana “ Saya cukup puas dengan kualitas pekerjaan perbaikan jalan di daerah saya karena sudah ada pembenahan jalan rusak yang dilakukan oleh Dinas Pupr Kota” 2. Fauzan “ Saya tidak merasa puas dengan kualitas perbaikan jalan yang diberikan oleh Dinas Pupr Kota karena di daerah saya tinggal masih banyak jalan yang rusak adapun perbaikan yang dilakukan namun tidak sesuai karena hanya menambal jalan rusak tersebut dan tambalan itupun tidak bertahan lama ” 3. Andi “ Jika boleh saya bandingkan dengan daerah-daerah lain saya merasa kualitas pekerjaan perbaikan jalan di Kota Pekanbaru ini belum sesuai karena kualitas jalannya yang menurut saya kurang bagus seperti materialnya”
Environment (Lingkungan)	a. Lingkungan Mikro	1. Bagaimana pandangan bapak/ibu terhadap Dinas Pupr Kota Pekanbaru dalam	1. Sofiana “ Pandangan saya Dinas Pupr ini sudah sesuai dengan aturan untuk menjalankan tugas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terkait perbaikan jalan di Kota Pekanbaru ?	tanggung jawabnya dalam melakukan perbaikan jalan” 2. Fauzan “ Menurut saya karena atasan dan bawahan kurang adanya komunikasi dan koordinasi jadi ketika berada di lapangan pengerjaan tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan” 3. Andi “ Dinas Pupr dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya menurut saya masih kurang bagus karena masih banyak saya lihat jalan yang masih rusak dan drainase-drainase yang tersumbat. Tetapi kita juga tidak boleh menyalahkan satu pihak saja. Itu terjadi karena masyarakat Kota Pekanbaru belum sepenuhnya sadar terkait kebersihan lingkungan. Drainase yang tersumbat itu diakibatkan karna sampah yang dibuang secara sembarangan dan mengakibatkan banjir yang mengikis permukaan aspal”
	4. Apakah bapak/ibu merasa bahwa Dinas	1. Sofiana “ Yang saya tahu Dinas Pupr ini sudah cukup responsif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Pupr Kota Pekanbaru cukup responsif dalam menanggapi masalah kerusakan jalan?	menanggapi masalah kerusakan jalan karena sudah ada jalan yang mereka perbaiki di beberapa tempat atau titik jalan rusak” 2. Fauzan “ Mereka cukup responsif dalam merespon masyarakat ketika ada jalan rusak tetapi untuk pelaksanaan dan pengerjaan nya menurut saya mereka kurang dalam melakukan pengeksekusian” 3. Andi “ Menurut saya belum karena masih banyak masyarakat yang mengeluh tentang jalan rusak dan belum sepenuhnya di respon dan dilakukan tindakan oleh Dinas Pupr”
b. Lingkungan Makro	1. Apakah bapak/ibu memiliki kekhawatiran saat berkendara karena kerusakan jalan?	1. Sofiana “ Tentu saya memiliki kekhawatiran saat berkendara apalagi saat malam hari takut adanya insiden yang terjadi akibat jalan yang berlubang dan rusak” 2. Fauzan “ Saya memiliki kekhawatiran berkendara pada malam hari” 3. Andi “ Pasti, saya memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperjualbelikan kembali sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			kekhawatiran karena saya pengendara, saya takut terjadi hal-hal yang dapat mengancam keselamatan saat saya berkendara”
Definisi (Penelitian)	a. Koordinasi	1. Apakah menurut bapak/ibu masyarakat perlu terlibat dalam proses pelaksanaan dan perencanaan perbaikan jalan?	1. Sofiana “ Saya rasa masyarakat perlu terlibat dalam proses tersebut untuk mengetahui dan memastikan keberlanjutan dalam kegiatan perbaikan jalan” 2. Fauzan “ masyarakat harus terlibat dalam proses pelaksanaan dan pengawasan agar masyarakat juga dapat mengetahui yang terjadi di dalam pelaksanaan dan perencanaan perbaikan jalan agar tidak timbul kecurangan” 3. Andi “ Menurut saya perlu agar masyarakat mengetahui secara langsung bagaimana perencanaan perbaikan jalan yang dilakukan dan jalan mana saja yang memiliki titik terparah/sudah urgent menurut Dinas PUPR”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Komunikasi

1. Apakah bapak/ibu merasa komunikasi antara Dinas Pupr Kota Pekanbaru dan masyarakat cukup terbuka dan transparan?

4. **Sofiana** “ Saya rasa belum karena masyarakat tidak mengetahui kapan pelaksanaan proyek perbaikan jalan dan anggaran yang di keluarkan, mungkin karna bersifat rahasia”

5. **Fauzan** “Dinas Pupr Kota menurut saya tidak terbuka dalam memberikan informasi terutama anggaran yang digunakan untuk perbaikan infastruktur jalan tersebut”

6. **Andi** “ Mereka tidak transparan karena masyarakat tidak mengetahui anggaran-anggaran yang dibutuhkan dan digunakan dalam perbaikan jalan”

7. Apakah bapak/ibu mengetahui progres pengerjaan jalan yang telah dilakukan Dinas Pupr Kota Pekanbaru di media sosialnya?

1. **Sofiana** “ Saya tidak mengetahui progres tersebut karena saya tidak mengikuti media sosial dinas pupr kota. Saya mengetahui progres mereka dari yang saya lihat saja ketika saya melewati jalanan-jalanan di kota Pekanbaru dan saya melihat sudah mulai ada perbaikan”

2. **Fauzan** “ Saya tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mengetahui progres tersebut karena saya tidak mengikuti media sosial dan website Dinas Pupr Kota dan saya lihat tidak ada progres yang dilakukan di jalan daerah saya” 3. Andi “ Ya; saya mengetahui progres tersebut dari media sosial Dinas Pupr Kota. Dan disana banyak informasi bukan hanya tentang jalan saja tetapi informasi tentang kegiatan apa yang saat ini dilakukan oleh Pupr Kota”
	4. Apakah bapak/ibu memiliki masukan untuk meningkatkan kualitas kinerja dan efisiensi perbaikan jalan yang dilakukan Dinas Pupr Kota Pekanbaru?	1. Sofiana “ Harus lebih ekstra memperhatikan jalan rusak yang ada di kota Pekanbaru agartidak ada lagi jalanan yang mengalami kerusakan” 2. Fauzan “Menurut saya Dinas Pupr harus lebih transparan dan lebih jujur dalam pelaksanaan perbaikan jalan apalagi untuk kesejahteraan masyarakat Pekanbaru” 3. Andi “ Menurut saya Dinas Pupr harus lebih transparan dan terbuka apalagi tentang spesifikasi material yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		digunakan untuk perbaikannya.
c. Perintah	1. Menurut bapak/ibu apa yang menjadi prioritas utama dan harus diatasi oleh Dinas PUPR Kota Pekanbaru dalam waktu dekat?	1. Sofiana “ Harusnya yang menjadi prioritas utama itu jalan kota yang membutuhkan perbaikan agar masyarakat merasa aman saat berkendara” 2. Fauzan “ Menurut saya yang menjadi prioritas itu adalah perbaikan jalan dan drainase karena sebegus apapun jalan tersebut jika drainasenya buruk maka ketika hujan, air yang turun tidak dapat tertampung oleh drainase lalu menggenang dan terjadi banjir. Banjir tersebutlah yang dapat mengikis permukaan jalan perlahan-lahan akan rusak” 3. Andi “ Menurut saya yang menjadi prioritas utamanya itu adalah jalan dan penyesuaian bahan material untuk melakukan perbaikan jalan. Agar jalan yang telah di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Dilindungi Undang-Undang ng mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: ngutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. ngutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. ng mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	cipta milik UIN Suska Riau		perbaiki tersebut bertahan lama.
	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	a. Survei Kondisi Jalan 1. Apakah bapak/ibu merasa bahwa prioritas yang telah di tetapkan Dinas Pupr Kota Pekanbaru terhadap perbaikan jalan sudah sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat?	1. Sofiana “ Menurut saya sudah sesuai karena kerusakan jalan merupakan salah satu masalah yang terjadi di kota Pekanbaru dan harus diprioritaskan dan pupr telah membenahi sebagian jalan rusak tersebut” 2. Fauzan “ Prioritas Dinas Pupr Kota sudah sesuai tetapi Jauh dari harapan saya, karena di tempat saya tinggal jalanan masi rusak dan saya merasa tidak puas” 3. Andi “ yang di prioritaskan itu memang sudah sesuai tentang perbaikan jalan, tetapi untuk pengerjaan dan pemilihan bahan yang kurang sesuai dengan keadaan di lapangan yang membuat masyarakat kurang puas dengan hasil yang dilakukan oleh DinasPupr tentang perbaikan dan perawatan jalan”
	b. Pemeliharaan Jalan 1. Apakah bapak/ibu merasa infrastruktur jalan di kota Pekanbaru	1. Sofiana “ Belum banyak tetapi sudah ada sebagian daerah yang memiliki jalan rusak dan sudah	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		sudah banyak mendapatkan perawatan yang memadai dari Dinas Pupr Kota Pekanbaru?	mendapatkan perawatan yang memadai” 2. Fauzan “ Belum untuk di daerah saya, tetapi jika di daerah lain kemungkinan ada tetapi hanya sedikit perbaikan yang dilakukan” 3. Andi “ Belum, karena spesifikasi bahan material yang digunakan menurut saya belum sesuai dan jika di perbaiki/ dilakukan perawatan pun tidak akan bertahan lama”
--	--	--	--

Lampiran II

Daftar Dokumentasi dan Wawancara

Bersama Bapak Kepala Sub Urusan Perencanaan Jalan dan Jembatan Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru



Bersama Bapak Kepala Sub Urusan Preservasi Jalan dan Jembatan Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bersama Bapak Mandor Lapangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru



Proses Pemasakan Aspal Dinas PUPR Kota Pekanbaru menggunakan Tungku manual



Salah satu Lokasi workshop Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bersama Bapak/Ibu Masyarakat Pengguna Jalan





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : feksososi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1733/Un.04/F.VII/PP.00.9/2/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pra Riset

Pekanbaru, 20 Februari 2024 M
10 Sya'ban 1445 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum W/r Wb,

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Karlina Oktavia Harahep
NIM. : 12070520613
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Pra Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru
dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan di Kota Pekanbaru" Untuk itu kami
mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada
mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2045/Un.04/F.VII/PP.00.9/3/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 01 Maret 2024 M
20 Sya'ban 1445 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Karlina Oktavia Haruhap
NIM : 12070520613
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Strategi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan di Kota Pekanbaru" Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 24001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebarto No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tanjung - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax 0761-962052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: fekonos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2114/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/3/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Bimbingan Skripsi

Pekanbaru, 06 Maret 2024 M
25 Sya'ban 1445 H

Kepada
Yth. Dr. Mustiqowati Ummul F. M.Si
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Karlina Oktavia Harahap
NIM : 12070520613
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "STRATEGI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA PEKANBARU DALAM PERBAIKAN INFRASTRUKTUR JALAN DI KOTA PEKANBARU". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
 Jl. Abdul Rahman Hamid Komplek Perkantoran Tenayan Raya Gedung B. 9 LL 4-5
 Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru - Riau

Nomor : 203/PP/PA/10/2024/KOT. PEKANBARU Lampiran : - Hal : Surat Telah Melaksanakan Riset Penelitian.	Pekanbaru, 25 Juni 2024 Kepada Yth. Sdr. Dekan Fak. Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN-SUSKA RIAU di - <u>Pekanbaru</u>
--	--

Menindak Lanjut Surat Keterangan Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1395/2024 Perihal Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset / Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru.

Berkenaan hal diatas, kami beritahukan :

Nama	: KARLINA OKTAVIA HARAHAP
Nim	: 12070520813
Program Studi	: S1 ADMINISTRASI NEGARA

Telah melaksanakan riset dengan judul penelitian "STRATEGI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA PEKANBARU DALAM PERBAIKAN INFRASTRUKTUR JALAN DI KOTA PEKANBARU"

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

KEPALA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA PEKANBARU



EDWARD RIANSYAH, SE MM
 Pem. 12/14/2
 N.P. 19850223 200902 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Karlina Oktavia Harahap, lahir pada tanggal 03 Oktober 2002 di Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Lahir dari pasangan Bapak Alm. Zulkifli Harahap dan Ibu Nila Handayani dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis mengawali pendidikan di Raudhatul Athfal Gunung Pamela Pada tahun 2006, dan pada tahun 2008 penulis memasuki Pendidikan Sekolah

Dasar di SDN 102116 Gunung Pamela. Selanjutnya penulis memasuki Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan menyelesaikannya pada tahun 2017 di SMP Negeri 2 Siantar Simalungun. Pada tahun 2020 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Swasta F.Tandean Kota Tebing Tinggi dan di terima masuk ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Program Studi Administrasi Negara melalui jalur seleksi SNMPTN.

Pada semester 5 bulan Januari sampai dengan Maret tahun 2023 Penulis memiliki kesempatan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru yang terletak di Jl. Komplek Perkantoran Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Selanjutnya penulis juga berkesempatan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Guntung, Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai pada tahun 2023 bulan Juli sampai dengan Agustus.

Penulis melakukan penelitian di Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru dengan judul skripsi “ Strategi Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru Dalam Perbaikan Infrastruktur Jalan di Kota Pekanbaru” di bawah bimbingan ibu Dosen Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, M.Si pada tanggal 16 Juli 2024 penulis dinyatakan **LULUS** dengan hasil penelitian yang telah di uji pada Sidang Munaqasah dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).